

**PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN KANTONG AJAIB
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA
SISWA DI SDN 101300 PADANGGARUGUR KABUPATEN
PADANG LAWAS UTARA**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

WINDA SARI SIREGAR

NIM : 2120500138

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH

ALI HASAN AHMADADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2025

**PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN KANTONG AJAIB
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA
SISWA DI SDN 101300 PADANGGARUGUR KABUPATEN
PADANG LAWAS UTARA**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai syarat
Memenuhi Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*
Oleh

WINDA SARI SIREGAR

NIM: 2120500138

PEMBIMBING I

[Signature]
Dr. Hamdan Masituan S.Pd.I, M.Pd.
NIP. 197012312003121016

PEMBIMBING II

[Signature] acc Pemb. I
17/9/25.
Misahradarsi Dongoran M.Pd
NIP. 199007262022032001

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY**

PADANGSIDIMPUAN

2025

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n. Winda Sari Siregar

Padangsidempuan, 11 Desember 2025
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad
Addary Padangsidempuan di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n Winda Sari Siregar yang berjudul **"Penggunaan Media Pembelajaran Kantong Ajaib Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa di SDN 101300 Padanggarugur Kabupaten Padang Lawas Utara ."** maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

PEMBIMBING I



Dr. Hamdan Hasipuan, S.Pd.I, M.Pd
NIP. 197012312003121016

PEMBIMBING II



Misahradarsi Dongoran, M. Pd
NIP. 199007262072032001

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang,
bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Winda Sari Siregar
NIM : 2120500138
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Penggunaan Media Pembelajaran Kantong Ajaib Untuk
Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa di SDN
101300 Padanggarugur Kabupaten Padang Lawas Utara.

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak syah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan Pasal 14 Ayat 12 Tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 3 Tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 11 Desember 2025

Saya yang Menyatakan,

Winda Sari Siregar
NIM. 2120500138

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Winda Sari Siregar
NIM : 2120500138
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non Exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul "*Penggunaan Media Pembelajaran Kantong Ajaib Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa di SDN 101300 Padanggarugur Kabupaten Padang Lawas Utara*" Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada Tanggal : 11 Desember 2025
Saya yang Menyatakan,



Winda Sari Siregar
NIM. 2120500138



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,55 Sitang Kota Padangsidempuan 22733
Telephone (0634) 22080 Facsimile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Winda Sari Siregar
NIM : 2120500138
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Penggunaan Media Pembelajaran Kantong Ajaib Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa di SDN 101300 Padanggarugur Kabupaten Padang Lawas Utara

Ketua

Dr. Hamdan Hasibuan, S.Pd.I, M.Pd
NIP. 197012312003121016

Sekretaris

Nur Azizah Putri Hasibuan, M.Pd
NIP. 199307312022032001

Anggota

Dr. Hamdan Hasibuan, S.Pd.I, M.Pd
NIP. 197012312003121016

Nur Azizah Putri Hasibuan M.Pd
NIP. 199307312022032001

Misahardani Dongoran, M.Pd.
NIP. 199007262022032001

Rahmadani Tanjung, M.Pd.
NIP. 19910629201932008

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah
Di : Forum 1 Aula FTIK Lantai 2
Tanggal : Kamis, 11 Desember 2025
Pukul : 08.00 WIB s.d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/ 83 (A)
Indesk Prediksi Kumulatif : 3,69
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Siditang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : Penggunaan Media Kantong Ajaib Untuk
Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa di
SDN 101300 Padanggarugur Kabupaten Padang
Lawas Utara
NAMA : Winda Sari Siregar
NIM : 2120500138

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan persyaratan
dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd)

Padangsidempuan, November 2025



Dr. Lely Hilda, M.Si.

NIP 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Winda Sari Siregar
Nim : 2120500138
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Penggunaan Media Pembelajaran Kantong Ajaib
Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Di
SDN 101300 Padanggarugur Kabupaten Padang Lawas
Utara
Tahun : 2025

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar matematika peserta didik pada materi penjumlahan dan pengurangan. Rumusan masalah dari penelitian ini adalah apakah dengan penggunaan media pembelajaran kantong ajaib dapat meningkatkan hasil belajar Matematika siswa kelas II di SDN 101300 Padanggarugur dan bagaimana penggunaan media pembelajaran kantong ajaib dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas II di SDN 101300 Padanggarugur. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa di SDN 101300 Padanggarugur Kabupaten Padang Lawas Utara dengan menggunakan media pembelajaran kantong ajaib. Penelitian ini termasuk kedalam penelitian tindakan kelas (Classroom Action Research). Penelitian tindakan kelas merupakan salah satu metode penelitian yang bertujuan untuk mengatasi permasalahan yang muncul dalam proses pembelajaran yang berlangsung di kelas atau disekolah. Penelitian ini merupakan salah satu untuk melakukan perbaikan dalam proses pembelajaran supaya tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien. Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas II di SDN 101300 Padanggarugur Kabupaten Padang Lawas Utara yang berjumlah 14 orang yang dimana 3 laki-laki dan 9 perempuan. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh hasil belajar matematika siswa pada materi penjumlahan dan pengurangan meningkat melalui penggunaan media pembelajaran kantong ajaib, hal ini dapat dilihat dari hasil nilai belajar siswa dari pra siklus dan setelah dilakukan siklus, ketuntasan hasil belajar siswa sebelum dilakukannya siklus yaitu 4 orang siswa dengan presentase (28,57 %) dengan nilai rata-rata kelas 66,42, Siklus I pertemuan ke-1 jumlah siswa yang tuntas sebanyak 5 orang dengan presentase (35,71 %) dengan nilai rata-rata kelas 67,85 , Siklus I pertemuan ke-2 jumlah siswa yang tuntas sebanyak 7 orang dengan presentase (50 %) dengan nilai rata-rata kelas 67,85. Kemudian pada Siklus II pertemuan ke-1 jumlah siswa yang tuntas sebanyak 9 orang dengan presentase (64,28 %) dengan nilai rata-rata kelas 72,14, dan pada siklus II pertemuan ke-2 jumlah siswa yang tuntas sebanyak 11 Orang dengan presentase (78,57 %) dengan nilai rata-rata 79,64. Karena presentase ketuntasan yang diinginkan sudah tercapai maka penelitian ini diberhentikan pada siklus II pertemuan ke-2

Kata Kunci : Hasil Belajar, Media Kantong Ajaib, Media Pembelajaran

ABSTRACT

Name. : Winda Sari Siregar
Number. : 2120500138
Study Program. : *Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education (PGMI)*
Essay title : *Using Magic Pocket Learning Media to Improve Student Mathematics Learning Outcomes at SDN 101300 Padanggarugur, North Padang Lawas Regency*

This research was motivated by the low mathematics learning outcomes of students in addition and subtraction material. The formulation of the problem of this research is whether the use of magic bag learning media can improve the mathematics learning outcomes of class II students at SDN 101300 Padanggarugur and how the use of magic bag learning media can improve the mathematics learning outcomes of class II students at SDN 101300 Padanggarugur. The aim of this research is to improve student mathematics learning outcomes at SDN 101300 Padanggarugur, North Padang Lawas Regency by using the magic bag learning media. This research is included in classroom action research (Classroom Action Research). Classroom action research is a research method that aims to overcome problems that arise in the learning process that takes place in the classroom or at school. This research is one way to make improvements in the learning process so that learning objectives can be achieved effectively and efficiently. The subjects of this research were 14 class II students at SDN 101300 Padanggarugur, North Padang Lawas Regency, of which 3 were boys and 9 were girls. Based on the research results obtained, students' mathematics learning outcomes on addition and subtraction materials increased through the use of magic bag learning media. This can be seen from the results of student learning scores from pre-cycle and after the cycle, the completeness of student learning outcomes before the cycle was carried out, namely 4 students with a percentage (28.57%) with an average class score of 66.42. In the first cycle of the 1st meeting, the number of students who completed was 5 people with a percentage of (35.71%) the class average was 67.85, in the first cycle of the 2nd meeting the number of students who completed was 7 people with a percentage of (50%) with a class average of 67.85. Then in Cycle II of the 1st meeting the number of students who completed was 9 people with a percentage of (64.28%) with an average class score of 72.14, and in Cycle II of the 2nd meeting the number of students who completed was 11 people with a percentage of (78.57%) with an average score of 79.64. Because the desired percentage of completeness had been achieved, this research was stopped at the second cycle II meeting

Keywords : Learning Outcomes, Magic Pocket Media, Learning Media

خلاصة

الاسم	ويندا ساري سيرينغار
رقم القيد	: ٢١٢٠٥٠٠١٣٨
الشعبة	: شعبة تعليم المدارس الابتدائية
موضوع البحث	: استخدام وسائل التعلم ماجيك بوكيت لتحسين نتائج تعلم الرياضيات لدى الطلاب في مدرسة ابتدائية حكومية رقم ١٠١٣٠٠ بادانجاروجور، مقاطعة شمال بادانج لاواس
سنة	: ٢٠٢٥

الرياضيات لدى التلاميذ في موضوعي الجمع والطرح. وتتمثل صياغة مشكلة هذه الدراسة في: هل يمكن لاستخدام وسيلة التعليم «الحقيبة السحرية» أن يُحسّن نتائج تعلّم مادة الرياضيات لدى تلاميذ الصف الثاني في المدرسة الابتدائية الحكومية ١٠١٣٠٠؟ وكيف يمكن لاستخدام وسيلة التعليم «الحقيبة السحرية» أن يُحسّن نتائج تعلّم الرياضيات لدى تلاميذ الصف الثاني في المدرسة نفسها؟ وتهدف هذه الدراسة إلى تحسين نتائج تعلّم مادة الرياضيات لدى تلاميذ ١٠١٣٠٠ في مقاطعة الحقول القديمة الشمالية من خلال استخدام وسيلة التعليم «الحقيبة السحرية». وتُعد هذه الدراسة من نوع بحث الفعل الصفي، وهو أحد أساليب البحث التي تهدف إلى معالجة المشكلات التي تظهر في عملية انطلقت هذه الدراسة من انخفاض نتائج تعلّم مادة التعليم والتعلّم داخل الصف أو المدرسة. ويُعد هذا البحث محاولة لإجراء تحسينات في عملية التعليم حتى تتحقق أهداف التعلّم بصورة فعّالة وكفؤة. أما عينة الدراسة فهي تلاميذ الصف الثاني في المدرسة ١٠١٣٠٠ بادانج جاروجور بمحافظة الحقول القديمة الشمالية، ويبلغ عددهم ١٤ تلميذًا، منهم ٣ ذكور و٩ إناث. وبناءً على نتائج الدراسة، تبين أن نتائج تعلّم مادة الرياضيات لدى التلاميذ في موضوعي الجمع والطرح قد تحسّنت من خلال استخدام وسيلة التعليم «الحقيبة السحرية». ويمكن ملاحظة ذلك من خلال نتائج درجات التلاميذ في مرحلة ما قبل الدورة (قبل الدورة) وبعد تنفيذ الدورات. فقد بلغ عدد التلاميذ المتقنين قبل تنفيذ الدورة ٤ تلاميذ بنسبة (٢٨,٥٧%)، وبمعدل درجات صفيه قدره ٦٦,٤٢. وفي الدورة الأولى، في اللقاء الأول، بلغ عدد التلاميذ المتقنين ٥ تلاميذ بنسبة (٣٥,٧١%)، وبمعدل درجات صفيه ٦٧,٨٥. وفي اللقاء الثاني من الدورة الأولى، بلغ عدد التلاميذ المتقنين ٧ تلاميذ بنسبة (٥٠%)، وبمعدل درجات صفيه ٦٧,٨٥. ثم في الدورة الثانية، في اللقاء الأول، بلغ عدد التلاميذ المتقنين ٩ تلاميذ بنسبة (٦٤,٢٨%)، وبمعدل درجات صفيه ٧٢,١٤. وفي اللقاء الثاني من الدورة الثانية، بلغ عدد التلاميذ المتقنين ١١ تلميذًا بنسبة (٧٨,٥٧%)، وبمعدل درجات صفيه ٧٩,٦٤. ونظرًا لأن نسبة الإتقان المطلوبة قد تحققت، فقد تم إيقاف هذا البحث عند الدورة الثانية في اللقاء الثاني.

الكلمات الرئيسية : وسائط تعلم الحقيبة السحرية، نتائج التعلم، الجمع والطرح

KATA PENGANTAR



As-salāmu ‘alaikumwa-rahmatu -llāhiwa-barakātuh

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan seluruh alam yang tiada sekutu bagi- Nya dan segala kemuliaan, keagungan dan kesempurnaan hanyalah milik-Nya. Berkat kehendak Allah Ta’ala jugalah, peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini yang kemudian disusun dalam bentuk skripsi. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. yang telah menuntun umatnya dengan penuh kasih sayang dan kesabaran menuju jalan yang diridhoi Allah SWT, yakni menuju Islam kaffahrahmatanlil’alamin.

Skripsi ini berjudul: **“Penggunaan Media Pembelajaran Kantong Ajaib Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Di SDN 101300 Padanggarugur Kabupaten Padang Lawas Utara”**, ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kata sempurna, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya.

Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan banyak terima kasih utamanya kepada:

1. Bapak Dr. Hamdan Hasibuan, S.Pd.I, M.Pd, pembimbing I , Serta Ibu Misahradarsi Dongoran M.Pd, Pembimbing II, peneliti ucapkan terimakasih banyak yang setia membimbing peneliti dengan rasa sabar dengan penuh perhatian serta mengarahkan peneliti menyusun skripsi ini samapi selesai.
2. Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Prof. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, disertai oleh Bapak Dr. Anhar, M.A., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY Padangsidempuan
4. Ibu Nursyaidah, M.Pd, Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARI Padangsidempuan
5. Bapak Dr. Maulana Arafat Lubis, M.Pd, Selaku Penasehat Akademik
6. Bapak / Ibu Dosen Staf dan Pegawai serta seluruh Civitas Akademik Fakultas SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARI Padangsidempuan yang telah memberikan dukungan moral kepada penulis dalam perkuliahan

7. Bapak Kepala Sekolah dan Bapak / Ibu selaku pendidik di SDN 101300 Padanggarugur
8. Terkhusus dan Teristimewah kepada kedua orang tua saya, Cinta pertama serta panutan saya Ayahanda (Arlin Soaloon Siregar) yang tidak pernah sempat duduk dibangku perkuliahan tetapi masih tetap berjuang keras dan tidak kenal leleh untuk anak-anaknya , yang tiada henti memberi semangat dan dukungan kepada penulis dan selalu mendoakan penulis sampai skripsi ini selesai , dan tidak lupa kepada pintu surga saya Ibunda (Minna Renni Rosinna Harahap S.Pd.I) yang selalu mendoakan peneliti serta mendorong peneliti agar tetap semangat dan selalu memberi nasehat agar peneliti selalu sabar dalam menjalani kehidupan. Pah , Mah, lihatlah putri kecil kalian yang selalu terlihat seperti anak kecil dimata kalian, tetapi sudah dewasa dimata dunia . Pah, Mah Putri kecil kalian yang istimewa ini yang selalu ditemani oleh kaki kecilnya disetiap langkahnya selama perkuliahan hingga sampai ditahap ini , sudah menyelesaikan skripsi ini dengan penuh perjuangan dan semangat yang tiada henti hingga sampai saat ini
9. Kepada kedua Saudara saya, Kakak tercinta (Yanti Repalina Siregar S.E) dan Adik tersayang (Rizki Anggi Syaputra Siregar) yang selalu memberi motivasi serta arahan dan selalu mendoakan peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini
10. Kepada Kakek dan nenek dari Penulis (Misron Siregar dan Duma Sari Harahap) Dan (Patuan Chairul Harahap dan Beda Sari Siregar)

terimakasih telah memberi semangat dan motivasi kepada penulis sampai penulisan skripsi ini selesai

11. Kepada udu dan ibu penulis (Ishak Syahyuti Siregar , S.E , Ganti Soaloon Siregar, Tikholija Siregar, Nurdalina Siregar dan Pujawati Siregar S.Pd.) serta tulang penulis (Basa Sahala Harahap dan Rahmat Anugrah Harahap) yang selalu memberi dukungan dan semangat kepada penulis
12. Kepada seluruh keluarga besar yang tidak bisa disebutkan satu persatu terimakasih, atas Doa yang tiada henti dan kasih sayang yang begitu dalam yang telah memberikan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
13. Kepada Sahabat-sahabat penulis (Siti Anggar Hasibuan, Zahra Tussita Pulungan, Lia Adelina Harahap , Suci Rahma Yunisyah Siregar dan Resky Yasriani Lubis) yang selama ini selalu memberi motivasi dan semangat dan sudah menemani peneliti dari awal hingga sampai ditahap ini dan terimakasih sudah menjadi sahabat yang baik dan pengertian
14. Kepada wanita sederhana yang memiliki mimpi yang tinggi kepada penulis Winda Sari Siregar, setiap langkah yang saya ambil meski tertatih adalah bukti bahwa saya masih ingin melangkah meski dunia kadang memandang dengan iba atau bahkan dengan tawa . Menulis karya ini bukanlah hal yang mudah, ada hari-hari dimana rasa sakit di kaki sejalan dengan luka dihati , tapi justru dari rasa sakit itulah saya belajar tentang arti keteguhan bahwa kekurangan bukanlah alasan untuk berhenti bermimpi dan bahkan setiap langkah sekecil apapun tetap berarti bagi

saya. Saya sadar kehidupan tidak selalu adil , namun saya percaya Allah tidak pernah keliru dalam memberi ujian kepada hambanya. Kaki saya mungkin lemah tapi semangat saya tidak, disetiap goresan tulisan ini saya mencoba menyalurkan rasa luka dan harapan yang masih tersisah agar siapapun yang membaca tulisan ini tau bahwa dibalik langkah kaki kecil ini ada hati yang tetap berjuang. Karya ini lahir dari rasa sepi yang panjang, dari hari-hari dimana saya harus menunduk bukan karena kalah tapi karna menahan air mata yang ingin jatuh, saya menulis bukan untuk dikasihani tapi untuk mengingatkan diri sendiri bahwa meski tubuh ini terbatas dan langkah saya tidak secepat yang lain saya masih berani melangkah kesana, saya sering terdiam lama menatap tanah menatap jejak kaki sendiri yang tidak lurus, ada rasa sesak yang tidak bisa dijelaskan , rasa ingin menyerah, rasa leleh karna harus kuat terus menerus, tapi dibalik itu semua ada suara kecil didalam hati yang terus berbisik pelan “ jangan menyerah “. Mungkin karya ini bukanlah yang terbaik , tapi disetiap kata yang tertulis ada air mata yang jatuh diam-diam. Terimakasih kepada diri saya sendiri yang tidak menyerah meski banyak alasan untuk berhenti, terimakasih untuk kaki ini yang meski lemah tapi tetap setia membawa saya kedepan sampai sejauh yang ia mampu.

15. Kepada teman-teman PLP di MIN 3 Tabteng,

16. Teman-teman seperjuangan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan PGMI angkatan 2021.

Padangsidempuan, Desember 2025

Penulis,

Winda Sari Siregar

NIM. 212050138

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKIRIPSI	
SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI	
SURAT PENGESAHAN PEMBIMBING	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Batasan Istilah	6
E. Rumusan Masalah	9
F. Tujuan Penelitian	9
G. Kegunaan Penelitian.....	9
H. Indikator Keberhasilan Tindakan.....	11
I. Sistematika Pembahasan	11
BAB II PEMBAHASAN.....	13
A. Landasan Teori	13
1. Media Kantong Ajaib.....	13
2. Hasil Belajar.....	18
3. Pengertian Belajar Dan Pembelajaran.....	21
4. Pembelajaran Matematika.....	24
5. Pengertian Penjumlahan.....	26
6. Pengertian Pengurangan.....	27
7. Teori Belajar.....	27
B. Penelitian Yang Relevan.....	29
C. Kerangka Berfikir.....	32

D. Hipotesis Tindakan	33
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	34
A. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	34
B. Jenis Dan Metode Penelitian	34
C. Latar Dan Subjek Penelitian.....	36
D. Prosedur Penelitian	37
E. Sumber Data.....	40
F. Instrumen Pengumpulan Data	40
G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	43
H. Teknik Analisis Data.....	44
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	46
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	46
B. Hasil Pembahasan	72
C. Keterbatasan Peneliti.....	75
BAB V PENUTUP.....	78
A. Kesimpulan	78
B. Implikasi Hasil Penelitian	78
C. Saran.....	79

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Nilai Ulangan Harian Kelas II .	5
Tabel 3.1 Jumlah Siswa Kelas II SDN 101300 Padanggarugur.....	36
Tabel 3.2 Jumlah Siswa Kelas II SDN 101300 Padanggarugur.....	40
Tabel 3.3 Kisi-kisi soal	40
Tabel 4.1 Data Awal Siswa.....	47
Tabel 4.2 Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pada Tes Awal.	48
Tabel 4.3 Presentasi Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pada Tes Awal.....	49
Tabel 4.4 Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Siklus I Pertemuan I.	53
Tabel 4.5 Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Siklus I Pertemuan II.....	59
Tabel 4.6 Presentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pada Tes Siklus I Pertemuan I Dan 2.	61
Tabel 4.7 Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Siklus II Pertemuan I.....	65
Tabel 4.8 Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Siklus II Pertemuan II.	70
Tabel 4.9 Presentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pada Tes Siklus II Pertemuan I Dan 2.	71
Tabel 4.10 Presentase Ketuntasan Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Tes Awal, Siklus I Dan Siklus II.....	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Kerangka Berfikir.....	33
Gambar 3.1 Model Penelitian Tindakan Kelas dari Kemmis dan Tagart.....	37
Gambar 4.1 Presentasi Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I Pertemuan 1 dan 2.....	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pada Siklus 1	
Pertemuan I	79
Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pada Siklus 1	
Pertemuan I	85
Lampiran 3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pada Siklus 2	
Pertemuan I	91
Lampiran 4 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pada Siklus 2	
Pertemuan II.....	98
Lampiran 5 Lembar Validasi RPP	104
Lampiran 6 Lembar Validasi Soal Tes	107
Lampiran 7 Lembar Validasi	110
Lampiran 8 Lembar Observasi Guru	111
Lampiran 9 Lembar Observasi Siswa Siklus I Pertemuan I	113
Lampiran 10 Lembar Observasi Siswa Siklus I Pertemuan II.....	115
Lampiran 11 Lembar Observasi Siswa Siklus II Pertemuan I.....	117
Lampiran 12 Lembar Observasi Siswa Siklus II Pertemuan II.....	119
Lampiran 13 Post Test	
Lampiran 15 Dokumentasi Peneliti	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kerangka teoritis yang telah dibahas sebelumnya, belajar dipandang sebagai proses aktif, konstruktif dimana siswa berinovasi memunculkan pengetahuan baru dengan mengadaptasi atau mengadopsi informasi yang diperoleh lingkungan serta menggabungkan dengan informasi yang sudah disimpan dalam memori. Proses ini dibatasi oleh faktor-faktor kognitif seperti durasi dan jumlah informasi dalam memori jangka pendek, informasi yang tersedia dalam memori jangka panjang, bagaimana informasi ini disusun, prosedur yang diaktifkan untuk beroperasi di atasnya, dan sebagainya.¹

Guru, sangat penting untuk memiliki banyak informasi yang dapat dipilih untuk pembelajarannya. Guru dapat membawa mata pelajaran tertentu ke dalam kelas melalui gambar, musik dan visual lain ke tingkat yang belum pernah dilakukan sebelumnya. Guru dapat menerapkan matematika dari kelas melalui simulasi yang tersedia pada internet, dan dapat mengembangkan proyek-proyek di seluruh tingkatan pendidikan. Siswa tidak lagi dibatasi oleh dinding kelas atau pengetahuan tentang satu buku saja melalui ketersediaan media pembelajaran oleh guru.

Salah satu mata pelajaran yang diajarkan disetiap jenjang pendidikan adalah matematika. Matematika adalah suatu bidang ilmu yang melatih penalaran supaya berfikir logis dan sistematis dalam menyelesaikan masalah

¹ Siti Khoiruli Ummah, *Media Pembelajaran Matematika*, (Malang: UUPress, 2021)

dan membuat keputusan. Mempelajarinya memerlukan cara sendiri karena matematika pun bersifat khas yaitu abstrak, konsisten, hierarki, berfikir deduktif. Dikatakan juga bahwa matematika itu berkaitan dengan dengan konsep-konsep abstrak karena didalamnya berisi tentang ide atau gagasan, aturan, hubungan yang diatur secara logis. Hal ini senada yang disampaikan dengan Sutawijaya bahwa matematika adalah suatu ilmu yang mengkaji benda abstrak dimana didalamnya terdapat konsep, aksioma, teorema yang melibatkan penggunaan simbol serta penalaran deduktif.²

Matematika adalah suatu bidang ilmu yang berisi tentang konsep dan prinsip matematika dimana penyajiannya menggunakan simbol (lambang) untuk melatih penalaran supaya berfikir kritis, logis, analitis, dan sistematis dalam menyelesaikan masalah. Setiap peserta didik pasti memiliki tentu memiliki kecenderungan kecerdasan yang paling dominan tetapi dengan adanya perkembangan pola pikir pembelajaran sekarang ini. Oleh karena itu, sebagai guru dalam menanamkan pengetahuan konsep dan pengetahuan prosedural harus betul-betul memahami karakteristik peserta didik, dimana peserta didik SD dalam satu kelas tentunya memiliki karakteristik yang beragam, misalnya dalam kemampuan kognitif, kondisi sosial ekonomi, dan minat belajar terhadap matematika serta menurut teorinya Piaget, anak SD masih berada pada tahap Operasional Konkrit.

Guru mempunyai peranan yang sangat penting dalam hal ini. Guru harus mampu menciptakan pembelajaran yang menarik dan dapat dipahami

²Erna yayuk, Dyah worowirasti Ekowati, Beti Istanti Suwandayani, dan Bahrul Ulum, *Pembelajaran Matematika Yang Menyenangkan* (Malang: UMM Press, 2018)

oleh peserta didik. Dengan mengetahui kekhasan matematika dan karakteristik peserta didik, dapat diupayakan cara-cara yang sesuai dengan pembelajarannya sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai, baik dari segi kognitif, afektif maupun psikomotorik.

Pembelajaran matematika, antara konsep dengan prosedural memiliki korelasi yang sangat kuat dan penting. Pengetahuan konseptual mengacu pada pemahaman konsep, sedangkan pengetahuan prosedural mengacu pada keterampilan melakukan suatu algoritma atau prosedur menyelesaikan soal-soal matematika. memahami konsep saja tidak cukup, karena dalam praktek kehidupan sehari-hari peserta didik memerlukan keterampilan matematika. Guru perlu mengetahui berbagai teori belajar matematika untuk dapat memahami konsep-konsep dan prosedural.

Sebuah pembelajaran akan ada permasalahan yang akan menghambat atau mempersulit peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran, terutama pada pembelajaran matematika. Permasalahan yang akan menghambat proses pembelajaran peserta didik akan berdampak pada hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik. Hasil belajar siswa merupakan sesuatu yang sangat penting dan strategis dalam kegiatan pembelajaran Hasil belajar didefinisikan sebagai nilai dalam belajar atau suatu tingkatan pencapaian yang diperoleh siswa selama mengikuti kegiatan belajar³. Hasil belajar sangat penting dalam proses pembelajaran. Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku siswa secara nyata setelah dilakukan proses belajar mengajar yang sesuai dengan tujuan

³Misahradarsi Dongoran Dan Lazuardi ,'' Hubungan Intelegensi Interpersonal dengan Hasil Belajar Biologi "*Volume 01,no 1 2022*

pembelajaran. Dengan adanya hasil belajar tersebut, kita mampu untuk melihat perkembangan yang dimiliki oleh siswa. Dalam pembelajaran Matematika, hasil belajar dapat digunakan sebagai acuan tingkat pemahaman siswa dalam mengikuti pembelajaran Matematika. Hasil belajar dapat pula digunakan sebagai acuan keberhasilan dalam pembelajaran. Dengan hasil belajar yang baik akan memberi informasi yang bermanfaat dalam perbaikan kualitas proses belajar mengajar. Sebaliknya, kalau terjadi kesalahan hasil belajar, maka akan terjadi salah satu informasi tentang kualitas proses belajar mengajar dan pada akhirnya tujuan pendidikan yang sesungguhnya tidak akan tercapai.

Berdasarkan hasil observasi awal di sekolah, khususnya di kelas II SDN 101300 Padanggarugur dengan Guru kelas II, menyatakan bahwa proses pembelajaran dan hasil belajar siswa diketahui belum optimal. Dalam materi penjumlahan dan pengurangan, rendahnya pencapaian nilai matematika yang masih dibawah KKM yang belum mencapai 75% yang dikemungkinan pada proses pembelajaran belum menggunakan media yang sesuai dengan materi yang diajarkan sehingga hasil belajarnya rendah dan siswa kurang aktif serta kurang tertarik dalam proses pembelajaran matematika, serta pembelajaran menjadi kurang bermakna bagi siswa dan berdampak terhadap hasil belajar siswa. Ibu Nurholilan Siregarselaku wali kelas II di SDN 101300 Padanggarugur "menyatakan bahwa hasil belajar matematika siswa kelas II masih tergolong rendah hal ini dapat dilihat di tabel I.I, Berikut ini

merupakan data dari hasil nilai harian siswa kelas II SDN 101300 Padanggarugur.⁴

Tabel I.I

Data Nilai Harian SDN 101300 Padanggarugur

No	Nilai KKM	Kategori	Jumlah	Persentase
1	75 %	Tuntas	4	38,46 %
2	75%	Belum Tuntas	10	61,53 %
Jumlah Total			14	100 %

(Sumber: Wali Kelas II SDN 101300 Padanggarugur)

Berdasarkan permasalahan diatas seorang guru membutuhkan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan memperbaiki proses pembelajaran sehingga siswa dapat memahami materi yang disampaikan, dan dengan menggunakan media pembelajaran siswa tidak merasa bosan di dalam kelas dalam mengikuti pembelajaran di dalam kelas.

Dari hal ini, peneliti mencoba melakukan uji coba melalui penggunaan media kantong ajaibuntuk meningkatkan hasl belajar matematika siswa. Seperti yang kita ketahui media pembelajaran merupakan salah satu komponen pendidikan yang ikut menentukan keberhasilan dalam proses pembelajaran.

Kantong ajaib bertujuan supaya peserta didik lebih berfikir kreatif, imajinasi dan meningkatkan kemampuan, pengamatan serta daya ingat peserta didik. Oleh karena itu salah satuuntuk meningkatkan hasil belajar siswa pada

⁴ Nurholilan Siregar, Wali Kelas II, *wawancara dengan wali kelas kamis 03 oktober 2024*

pembelajaran matematika pada materi penjumlahan dan pengurangan melalui penggunaan media pembelajaran kantong ajaib.

B. Identifikasi Masalah

1. Hasil belajar matematika siswa disekolah masih tergolong rendah hal ini kemungkinan guru masih jarang menggunakan media pembelajaran pada materi penjumlahan dan pengurangan saat proses pembelajaran berlangsung dikelas.
2. Peserta didik kurang aktif dikelas pada saat pembelajaran berlangsung dan kurang antusias dalam belajar

C. Batasan Masalah

Karena keterbatasan dalam hal waktu, dan tenaga maka dari itu peneliti mambatasi permasalahan yang akan di bahas dan yang akan diteliti hanya pada untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui penggunaan media kantong ajaib terhadap hasil belajar siswa pada materi penjumlahan dan pengurangan.

D. Batasan Istilah

Adapun batasan Istilah ini, guna menghindari kesalahpahaman dalam mengartikan judul ini ada baiknya dibuat batasan Istilah agar lebih jelas dan terarah terhadap masalah yang akan di teliti :

1. Media Kantong Ajaib

Media merupakan salah satu komponen komunikasi yang sangat penting dalam menyampaikan suatu materi pembelajaran yang disampaikan komunikator (Guru) pada komunikasi (Siswa) untuk dapat memberikan rangsangan yang sama, mempersamakan pengalaman dan menimbulkan

persepsi yang sama dalam kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran.⁵

Media kantong ajaib yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebuah media pembelajaran yang berbentuk seperti sebuah kantong yang terbuat dari kertas origami yang ditempelkan pada sebuah kertas karton. Yang dimana konsep dari permainan ini adalah mengambil stik dari kantong yang telah dibuat sebelumnya yang berupa sebuah stikik.

Dimana konsep dari permainan ini adalah siswa disuruh mengambil stik dari kantong yang telah dibuat sebelumnya yang berupa stik dengan jumlah tertentu. Stik yang diambil oleh siswa mengandung sebuah penjumlahan dan pengurangan sehingga peserta didik terdorong untuk mencari sebuah hasil dari penjumlahan dan pengurangan dari stik yang telah dimasukkan didalam kantong yang telah dibuat sebelumnya

Penggunaan Media kantong ajaib ini dapat digunakan pada setiap peserta didik semisal nya pada anak yang auditorik gunakan suara yang jelas dan nyaring ketika menjelaskan konsep pembelajaran, pastikan anak mendengar suara dan melihat benda benda yang dimasukkan kedalam kantong , serta guru dapat menggunakan ritme dan irama untuk membantu anak mengingat konsep penjumlahan dan pengurangan dan libatkan anak dalam aktifitas interaktif untuk mengingat konsentrasi dan minat mereka

⁵ Maulana Arafat Lubis Dan Nasran Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI* (Yogyakarta: Samudra Biru , 2019), hlm 92

2. Hasil Belajar Matematika

Hasil belajar merupakan indikator keberhasilan yang dicapai oleh peserta didik dalam belajarnya. Proses belajar yang dilakukan oleh peserta didik akan menghasilkan hasil belajar, dalam proses pembelajaran guru sebagai pengajar sekaligus pendidik memegang peran dan tanggung jawab yang besar dalam rangka membantu meningkatkan keberhasilan peserta didik dalam belajarnya. Hasil belajar juga bisa kita artikan sebagai hasil yang diperoleh peserta didik setelah terjadinya proses pembelajaran. Kita bisa mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap pemberian materi melalui hasil belajar⁶.

3. Penjumlahan dan Pengurangan

Penjumlahan adalah gabungan dua besaran yang dapat menghasilkan bilangan ketigasebagai hasil perhitungannya dan dilambangkan dengan simbol (+). Sedangkan pengertian konkretnya menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia merupakan sesuatu yang nyata, benda yang betul-betul ada dan dapat dibuktikan, Misalnya $a + b$, jadi $4 + 4 = 8$ ⁷

Pengurangan adalah proses penggabungan dua kelompok untuk membentuk kelompok baru dan harus dipahami dengan cermat dan akurat. Pengurangan berarti menghilangkan beberapa bilangan dari bilangan tertentu. Operasi Pengurangan dilambangkan dengan simbol (-). Misalnya, $b - c$, jadi $5 - 3 = 2$

⁶Indah Suciati, Amran Hapsan Dan Rahmawati, *Efikasi Diri Dan Hasil Belajar Matematika* (Gowa: Ruang Tentor 2022)

⁷ Sri Sumarni, Windi Dwi Andika, Dan Duano Nusantara, *Pembelajaran Matematika SD Kelas Awal*, (Palembang: Bening Media Publishing, 2024)

E. Rumusan Masalah

Dari permasalahan diatas rumusan masalah dari penelitian ini adalah

1. Apakah penggunaan media pembelajaran kantong ajaib dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas II di SDN 101300 Padanggarugur ?
2. Bagaimana penggunaan media pembelajaran kantong ajaib dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas II di SDN 101300 Padanggarugur ?

F. Tujuan Penelitian

Dari permasalahan diatas dapat disimpulkan tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa di SDN 101300 Padanggarugur menggunakan media pembelajaran kantong ajaib
2. Melalui penggunaan media pembelajaran kantong ajaib dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas II di SDN 101300 Padanggarugur

G. Kegunaan Penelitian

Dengan berdasarkan permasalahan yang ada maka dapat dirumuskan kegunaan yang baik secara teoritis dan praktis , adalah sebagai berikut :

A. Kegunaan Teoritis

Melalui hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi dan menjadi salah satu bahan pertimbangan dalam meningkatkan kualitas belajar siswa pada mata pelajaran Matematika di kelas II SDN 101300 Padanggarugur, sebagai bahan kajian tentang penggunaan media kantong ajaib pada proses pembelajaran Matematika pada materi Penjumlahan dan Pengurangan.

B. Kegunaan Praktis

a. Bagi Kepala Sekolah

Sebagai masukan dalam meningkatkan kualitas belajar siswa pada mata pelajaran matematika di kelas II SDN 101300 Padanggarugur

b. Bagi Guru

1. Dapat meningkatkan masukan dan penunjang kekreatifan guru dalam mengajar mata pelajaran matematika dengan menggunakan media pembelajaran
2. Memudahkan guru dalam menyampaikan pelajaran matematika pada materi penjumlahan dan pengurangan

c. Bagi siswa

1. Sebagai tolak ukur untuk mendapat mempermudah dan memahami materi yang disampaikan guru didalam kelas dengan menggunakan media pembelajaran
2. Menarik perhatian siswa dalam kegiatan pembelajaran matematika dan meningkatkan hasil belajar matematika siswa terutama dalam materi penjumlahan dan pengurangan

d. Bagi Penulis

Sebagai penambah wawasan dan pengalaman dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa di kelas II dengan penggunaan media pembelajaran pada pelajaran matematika operasi penjumlahan dan pengurangan.

H. Indikator Keberhasilan Tindakan

Indikator keberhasilan tindakan pada penelitian ini adalah adanya peningkatan hasil belajar matematika dengan menggunakan media pembelajaran kantong Ajaib pada materi penjumlahan dan pengurangan yang telah dilaksanakan. Keberhasilan tindakan ini dapat dilihat dengan adanya peningkatan nilai pemahaman siswa pada materi penjumlahan dan pengurangan. Penelitian ini dianggap berhasil apabila dapat mencapai 75 % dari jumlah siswa mencapai nilai KKM yaitu 75.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembahasan ini dibuat pembahasa dalam masing-masing bab yang dibagi menjadi beberapa sub bab dengan rincian sebagai berikut :

1. Bab I yang berisikan dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, indicator keberhasilan tindakan, dan sistematika pembahasan.
2. Bab II berisikan kajian teori, penelitian yang relevan, kerangka berfikir, dan hipotesis tindakan.
3. Bab III Membahas lokasi dan waktu penelitian, jenis dan metode penelitian, latar dan subjek penelitian, prosedur penelitian, sumber data, instrument pengumpulan data, tehnik pemeriksaan keberhasilan data, dan tehnik analisis data.

4. Bab IV Membahas tentang hasil deskripsi hasil penelitian, pembahasan penelitian
5. Bab V membahas tentang kesimpulan, hasil penelitian dan saran

BAB II

PEMBAHASAN

A. Landasan Teori

1. Media Kantong Ajaib

a. Pengertian Media

Secara etimologi media berasal dari bahasa Latin yang artinya alat, sedangkan secara terminologi ialah menyajikan suatu informasi ilmiah yang dapat membuat seseorang paham dengan mudah. Hamalik menyatakan bahwa media pembelajaran digunakan dalam rangka komunikasi pada saat pengajaran antara guru dan murid. Media pembelajaran bisa dikatakan sebagai alat bantu mengajar, baik di kelas (*indoor*) ataupun di luar kelas (*outdoor*).

1

Media merupakan sumber belajar dan dapat juga diartikan dengan manusia dan benda atau peristiwa yang membuat kondisi siswa mungkin memperoleh pengetahuan keterampilan atau sikap, media juga dapat diartikan alat prantara antara tenaga pendidik dan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran agar lebih efektif dan efisien sehingga materi pembelajaran lebih cepat diterima peserta didik sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat peserta didik untuk belajar.²

¹Fauzana, Syafriyanto Dan Maulana Arafat Lubis, *Microteaching* (Jakarta : Kencana 2020)
²Septy Nurfadhillah dkk, *Media Pembelajaran* (Bojong Genteng : Jejak Publisher 2021)

Kantong ajaib merupakan media pembelajaran edukatif yang dikemas secara menarik dengan memiliki banyak warna dan memenuhi kepalitan sebagai pemdamping proses belajar dan pembelajaran. Kantong ajaib digunakan untuk mengidentifikasi berbagai bentuk dan warna yang dapat meningkatkan pengetahuan siswa, kantong ajaib ini merupakan alat yang digunakan untuk melakukan proses kegiatan pembelajaran dimana anak dapat mengenal angka.³

Media kantong ajaib merupakan adalah salah satu media yang berbentuk kantong yang terbuat dari kertas origami ataupun kain panel yang menggunakan stik es krim yang dapat membantu peserta didik untuk belajar secara mandiri sehingga dapat menemukan pengalaman yang memberikan kesempatan untuk membangun pengetahuannya.⁴

Kantong Ajaib memfasilitasi pembelajaran Matematika melalui pengalaman konkret , serta pembelajaran aktif dan interaktif, yang memungkinkan siswa membangun pengetahuan matematika melalui pengalaman langsung. Kantong Ajaib menerapkan pendekatan pembelajaran interaktif, yang memfasilitasi kolaborasi dan diskusi antara siswa dan guru

Media kantong ajaib ini dapat dikategorikan sebagai media visual , karena anak dapat melihat dan melakukan aktifitas fisik secara bersamaan serta media yang memungkinkan anak untuk melakukan

³Asri Wijayanti”,Pengaruh Penggunaan Media Kantong Ajaib Terhadap kemampuan Mengenal Angka Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Mekar Setaman Aceh Selatan ‘‘*Skripsi* (Universitas Islam Negeri AR-Ranry Darussalam Banda Aceh : 2022)

⁴Yulia, *Pengembangan Media Pembelajaran Kantong Ajaib Untuk Pembelajaran Kognitif Anak Usia 4-6 Tahun Di Taman Kanak-Kanak...h.43*

aktifitas fisik dan berinteraksi langsung dengan objek sehingga mereka dapat memahami konsep dengan lebih baik.

Kantong Ajaib Menerapkan Prinsip ” Teori Pembelajaran Interaktif ” dengan memfasilitasi interaksi antara siswa dengan guru, dan media pembelajaran serta meningkatkan efektivitas pembelajaran, dengan pengalaman konkret kemudia merepresentasikan konsep dengan gambar atau diagram dan akhirnya menggunakan simbol matematika.

Dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah faktor utama dalam mendongkrak daya imajinasi dalam menarik perhatian murid agar mau belajar. Saat ini media pembelajaran bisa digunakan dari apapun itu bendanya selagi gurunya mampu berkreasi atau berkarya agar terlihat menarik bagi peserta didik

b. Tujuan Media Pembelajaran

1. Pengajaran akan lebih menarik peserta didik sehingga dapat menimbulkan motivasi.
2. Bahan pelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami.
3. Metode mengajar akan lebih bervariasi.
4. Peserta didik akan lebih banyak melakukan kegiatan belajar

c. Fungsi Media Pembelajaran

1. Dapat melampaui batasan ruang belajar.
2. Merangsang rasa ingin tahu peserta didik.
3. Menjadkan materi pembelajaran sebagai contoh yang konkret.

4. Meningkatkan minat belajar peserta didik.
 5. Memberikan pengalaman bagi peserta didik.⁵
- d. Kelebihan Media Kantong Ajaib
1. Penggunaan media kantong ajaib mengarah fokus anak kepada siswa karna warna dan bentuk yang menjadi perhatian anak⁶
 2. Anak merasa sedang tidak belajar karna pembelajaran dapat disajikan dalam bentuk permainan
 3. Bahannya mudah ditemukan dan sangat aman bagi anak
 4. Dapat disesuaikan dengan tema-tema pembelajaran yang berganti-ganti
- e. Langkah-langkah Penggunaan Media Pembelajaran Kantong Ajaib
1. Terlebih dahulu jelaskan kepada siswa kita akan belajar tentang penjumlahan dan pengurangan menggunakan media kantong ajaib
 2. Kemudian tunjukkan kantong dan benda-benda didalamnya yang diperlukan seperti stik yang akan kita gunakan untuk memecahkan masalah
 3. Setelah itu praktekkan terlebih dahulu dengan memulai dengan penjumlahan sederhana
 4. Masukkan stik kedalam 2 kantong ajaib dengan stik warna merah atau kuning kedalam kantong ajaib, dengan soal yang diberikan

⁵ Maulana Arafat Lubis Dan Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI* Yogyakarta: Samudra Biru 2019

⁶Rantika Puspita Dewi, Rodhatul Jannah, Susilo Tri Widodo, dan Sustrisno”Penerapan Media Kantong Ajaib Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Sekolah Dasar Kelas 4 Materi Pancasila” *Jurnal Basicedu*, Volume 7, No. 6, 2023

5. Mintalah anak memasukkkan warna kuning atau merah kedalam kantong pertama dan kantong kedua, jumlah stik sesuai dengan jumlah soal
6. Contoh $5 + 7$
Mintalah anak memasukkan 5 stik berwarna merah ke kantong pertama , kemudian mintalah siswa kembali memasukkan 7 stik berwarna kuning kedalam kantong ajaib kedua
7. Lalu ajaklah anak-anak untuk menghitung kedua warna stik yang ada didalam kantong untuk mendapatkan hasil dari soal tersebut.
8. Setelah sudah dihitung maka akan didapatkan 12 stik dari kedua tersebut.
9. Ulangi beberapa kali sehingga anak mengerti dan memahami penjumlahan dan pengurangan.

Dari penjelasan langkah-langkah diatas , berikanlah latihan penjumlahan dan pengurangan kepada siswa dengan membantu siswa menyelesaikan latihan menggunakan media kantong ajaib, dan berikan evaluasi terhadap kemampuan siswa dalam penjumlahan dan pengurangan serta berikan umpan balik kepada mereka tentang kemampuan mereka, dengan penggunaan media kantong ajaib siswa dapat belajar penjumlahan dan pengurangan dengan cara yang menyenangkan dan interatif

2. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kulminasi dari sebuah proses yang telah dilakukan dalam proses pembelajaran. Kulminasi akan diiringi dengan tindak lanjut atau perbaikan. Indikator ketercapaian hasil belajar dapat dilihat dari perilaku tingkah laku. Dalam sebuah kegiatan pembelajaran biasanya guru menetapkan tujuan belajar, siswa yang berhasil dalam kegiatan pembelajaran adalah siswa yang berhasil mencapai tujuan Pembelajaran.⁷ Penilaian hasil belajar adalah perubahan yang terjadi secara sadar, yang bersifat konitu dan fungsional setelah mengalami pelatihan dan pengalaman dalam kegiatan pembelajaran. Dalam konsep belajar disebutkan bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh pengalaman pelajar dengan dunia fisik dan lingkungannya, sedangkan teori pembelajaran mengungkapkan bahwa hasil belajar dapat diukur dalam bentuk perubahan, pengetahuan, sikap, dan keterampilan menjadi lebih baik.⁸

b. Indikator Hasil Belajar

Yang menjadi sebuah petunjuk bahwa proses pembelajaran dikatakan berhasil adalah daya ingat disetiap pelajaran yang diajarkan kepada peserta didik untuk tercapainya sebuah hasil belajar yang baik.

⁷Fendika Prastiyo, *Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Dengan Model Kooperatif*, (Suryakarta: CV Oase Group, 2019)

⁸Nur Aini Sri Admi, *Metode Bermain Peran Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS*, (Riau: Dotplus Publisher, 2021)

Ketercapaian keberhasilan ini bisa didapatkan oleh peserta didik secara individu maupun berkelompok.⁹

Ruang lingkup penilaian hasil belajar ada tiga aspek. Ketiga aspek penilaian hasil belajar meliputi (1) ranah kognitif, (2) ranah afektif, dan (3) ranah psikomotorik. Berikut penjelasan masing-masing ruang lingkup penilaian hasil belajar.

1. Ranah Kognitif

Penilaian hasil belajar ranah kognitif yang berkaitan dengan aspek pengetahuan dan kemampuan intelektual siswa. Tujuan penilaian hasil belajar berkaitan dengan kognitif berhubungan dengan proses berpikir, seperti kemampuan mengingat, memahami, menganalisis, menghubungkan, pemecahan masalah, dan sebagainya. Ranah kognitif ini setidaknya ada enam tingkatan. Keenam tingkatan ranah kognitif tersebut meliputi :

- a. Pengetahuan (C1)
- b. Pemahaman (C2)
- c. Penerapan/ Aplikasi (C3)
- d. Analisis (C4)
- e. Sintensis (C5)
- f. Evaluasi (C6)

⁹Laili Etika Rahmawati Dan Miftakhul Huda, *Evaluasi Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia*, (Jawa Tengah: Muhammadiyah Unuversity Press, 2022)

2. Ranah Efektif

Ranah afektif merupakan aspek yang berhubungan dengan perasaan, nada, emosi, motivasi, ketertarikan siswa untuk bertindak, dan berkaitan dengan aspek penerimaan dan penilaian terhadap sesuatu. Ranah kognitif dan ranah afektif pada dasarnya memiliki kesamaan situasi, ranah afektif berhubungan dengan proses orientasi. Ranah afektif ini berkaitan juga dengan kesadaran melalui proses penerimaan dan kecenderungan terhadap nilai-nilai

3. Ranah Psikomotor

Ranah psikomotor berhubungan dengan kompetensi unjuk kerja dengan melibatkan otot-otot psikomotor. Seorang siswa supaya dapat berunjuk kerja, maka siswa sebelumnya telah mendapatkan pengetahuan sesuai dengan kompetensi yang telah dibelajarkan. Misalnya, dalam pembelajaran bahasa siswa dapat menulis, berbahasa lisan, dan sebagainya.

c. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Pada dasarnya belajar dipengaruhi oleh dua faktor penting yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Seperti kita ketahui bersama bahwa faktor internal tentunya kaitanya dengan dalam diri sedangkan eksternal kaitanya dengan hal luar. Berikut ini akan dijelaskan secara detail mengenai dua faktor tersebut.¹⁰

¹⁰M. Andi Setiawan, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Uwais Inspirasi Indonesia)

a. Faktor Internal

Faktor internal yaitu faktor yang kaitannya dengan diri pribadi orang tersebut selaku orang yang sedang belajar. Faktor internal tersebut menyangkut tiga komponen utama yaitu jasmaniah dan psikologis

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri individu tersebut. Faktor eksternal yang berpengaruh terhadap belajar terdiri atas faktor keluarga, sekolah dan masyarakat.

3. Pengertian Belajar dan Pembelajaran

Proses belajar mengajar merupakan hal yang sangat penting, karena proses inilah yang menentukan tujuan belajar akan tercapai atau tidak tercapai. Ketercapaian dalam proses belajar mengajar ditandai dengan adanya perubahan tingkah laku. Perubahan tingkah laku tersebut baik yang menyangkut perubahan bersifat pengetahuan (kognitif), keterampilan (psikomotor), maupun yang menyangkut nilai dan sikap (afektif). Dalam proses belajar mengajar ada banyak faktor yang memengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran, di antaranya: pendidik, peserta didik, lingkungan, metode/teknik, serta media pembelajaran.¹¹

Pada kenyataannya, apa yang terjadi dalam pembelajaran sering kali terjadi proses pengajaran yang berjalan dan berlangsung tidak efektif. Banyak waktu, tenaga, dan biaya yang terbuang sia-sia sedangkan tujuan

¹¹ Dr. Cucu Sutianah , S.Pd, M.Pd, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Jawa timur: Qiara Media, 2021)

belajar tidak dapat tercapai bahkan terjadi noises dalam komunikasi antara pengajar dan pelajar. Hal tersebut di atas masih sering dijumpai pada proses pembelajaran selama ini. Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat. Serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Penguasaan teori belajar dan prinsip pembelajaran yang mendidik sangatlah penting bagi guru dalam upaya mewujudkan pembelajaran yang efisien, efektif dan optimal. Kompetensi pedagogik yang menjadi unsur penilaian kinerja guru adalah kompetensi menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran.¹²

Pembelajar yang memiliki hasil belajar yang tinggi ditunjang dengan pengajar yang mampu memfasilitasi motivasi tersebut akan membawa pada keberhasilan pencapaian target belajar. Target belajar dapat diukur melalui perubahan sikap dan kemampuan siswa melalui proses belajar. Salah satu kemampuan yang harus dimiliki guru, sebagai salah satu unsur pendidik, agar mampu melaksanakan tugas profesionalnya adalah memahami bagaimana peserta didik belajar dan bagaimana mengorganisasikan proses pembelajaran yang mampu mengembangkan kemampuan dan membentuk watak peserta didik, serta memahami tentang bagaimana siswa belajar.

¹²Darmawan Harefa, *Teori Belajar Dan Pembelajaran*, (Jawa Barat: CV Jejak Anggota IKAPI 2023)

Untuk dapat memahami proses belajar yang terjadi pada diri siswa, guru perlu menguasai hakikat dan konsep dasar belajar. Dengan menguasai hakikat dan konsep dasar tentang belajar diharapkan guru mampu menerapkannya dalam kegiatan pembelajaran, karena fungsi utama pembelajaran adalah memfasilitasi tumbuh dan berkembangnya belajar dalam diri peserta didik.

Pembelajaran merupakan suatu cara atau proses atau perbuatan yang dapat menjadikan seseorang belajar. Dengan kata lain pembelajaran adalah cara yang sengaja dilakukan atau dirancang agar peserta didik belajar. Menurut Sadiman, dkk pembelajaran diartikan sebagai usaha-usaha yang terencana dalam manipulasi sumber-sumber belajar agar terjadi proses belajar dalam diri peserta didik. pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

pengertian tersebut tampak bahwa antara belajar dan pembelajaran satu sama lain memiliki keterkaitan substantif dan fungsional. Keterkaitan substantif belajar dan pembelajaran terletak pada simpul terjadinya perubahan perilaku dalam diri individu. Keterkaitan fungsional pembelajaran dengan belajar adalah bahwa pembelajaran sengaja. Dilakukan untuk menghasilkan belajar atau dengan kata lain belajar merupakan parameter pembelajaran.

4. Pembelajaran Matematika

a. Pengertian Pembelajaran Matematika

Matematika adalah mata pelajaran yang dipelajari dari pendidikan dasar hingga perguruan tinggi. Matematika menjadi mata pelajaran yang penting. Alasannya karena matematika menjadi dasar dan utama dalam mempelajari ilmu yang lainnya. "Matematika adalah salah satu alat berpikir, selain bahasa, logika, dan statistika". Selanjutnya, pengertian matematika adalah bahasa simbol; ilmu deduktif yang tidak menerima pembuktian secara induktif; ilmu tentang pola keteraturan, dan struktur yang terorganisasi, mulai dari unsur yang tidak didefinisikan, ke unsur yang didefinisikan, ke aksioma atau postulat, dan akhirnya ke dalil.¹³

Ciri utama matematika adalah penalaran deduktif yaitu kebenaran suatu konsep pernyataan yang diperoleh sebagai akibat logis dari kebenaran sebelumnya. Namun demikian dalam pembelajaran matematika pemahaman konsep sering diawali secara induktif melalui pengalaman peristiwa nyata.¹⁴

Pembelajaran matematika di sekolah dasar sangatlah penting diajarkan karena konsep-konsep yang disajikan merupakan dasar-dasar perhitungan yang ada di pelajaran matematika. Konsep-konsep matematika di sekolah dasar akan digunakan untuk jenjang selanjutnya baik itu di SMP, SMA atau perguruan tinggi. Jika siswa, khususnya di

¹³Siti Ruqoyyah, Sukma Murni, Dan Linda, *Kemampuan Pemahaman Konsep Dan Resiliensi Matematika Dengan VBA Microsoft Excel*,:(purwakarta: Tre Alea Jacta Pedagogie,)

¹⁴Erna Yuyuk, *Pembelajaran Matematika SD*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang,2019)

sekolah dasar tidak memahami konsep-konsep dasar matematika yang disampaikan, maka siswa tersebut akan kesulitan memahami materi-materi untuk jenjang selanjutnya yang lebih sulit. Dalam mengajarkan matematika, guru harus menyadari bahwa kemampuan setiap siswa berbeda-beda dan tidak semua siswa menyukai mata pelajaran matematika. Oleh karena itu, guru harus mengembangkan kreativitas dan kompetensi siswa dengan cara menyajikan pembelajaran yang efektif dan efisien sesuai dengan kurikulum dan pola pikir siswa. Matematika merupakan salah satu cabang ilmu yang berperan penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi baik sebagai alat bantu dalam penerapan bidang teknologi maupun dalam pengembangan matematika itu sendiri¹⁵

b. Tujuan Pembelajaran Matematika

Matematika diajarkan di sekolah membawa misi yang sangat penting, yaitu mendukung ketercapaian tujuan pendidikan nasional. Tujuan pembelajaran matematika ialah melatih siswa untuk menalar, kreatif, menyelesaikan permasalahan dan mengkomunikasi gagasan mereka.¹⁶Tujuan Pembelajaran Matematika disekolah yang diharapkan bisa tercapai sebagai berikut :

¹⁵Ina Magdalena,*Teori Dan Praktek Evaluasi Pembelajaran SD*,(Jawa Barat: anggota IKAPI, 2022)

¹⁶Edi Irawan DKK, *Pendidikan Tinggi Dimasa Pandemi Transformasi, Adaptasi, Dan Metamorfosis Menyongsong New Moral*, (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2020)

- a. Melatih cara berpikir dan bernalar dalam menarik kesimpulan, misalnya melalui kegiatan penyelidikan, eksplorasi, eksperimen, menunjukkan kesamaan, perbedaan, konsistensi dan inkonsistensi.
- b. Mengembangkan aktivitas kreatif yang melibatkan imajinasi, intuisi, dan penemuan dengan mengembangkan pemikiran divergen, orisinal, rasa ingin tahu, membuat prediksi dan dugaan, serta mencoba-coba.
- c. Mengembangkan kemampuan memecahkan masalah.
- d. Mengembangkan kemampuan menyampaikan informasi atau mengkomunikasikan gagasan antara lain melalui pembicaraan lisan, grafik, peta, diagram, dalam menjelaskan gagasan.

5. Pengertian Penjumlahan dan Pengurangan

Penjumlahan diambil dari kata dasar total, artinya bilangan besar (angka-angka atau benda-benda yang digabung menjadi satu). penjumlahan juga merupakan suatu proses pengumpulan atau penetapan nomor-nomor yang akan diikuti. Penjumlahan dilambangkan dengan tanda tambah "+". Sedangkan pengertian konkretnya menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia merupakan sesuatu yang nyata, benda yang betul-betul ada dan dapat dibuktikan, Misalnya $a + b$, jadi $4 + 4 = 8$.¹⁷

Penjumlahan adalah cara untuk menggabungkan benda-benda dalam satu kelompok agar kita tahu ada berapa jumlah semuanya, pemahaman

¹⁷Abdul Rizky Munthe, Rabiatul Adawiyah Batubara, *Jurnal Pendidikan Muhammadiyah Kramat Jati*, Volume 4, No 2, 2023

penjumlahan diletakkan bersama kelompok dari tujuan untuk menemukan cara bagaimana banyaknya mereka.¹⁸

6. Pengertian Pengurangan

pengurangan adalah operasi dasar aritmatika yang dilakukan oleh siswa dengan mengerangi dua buah bilangan menjadi sebuah bilangan. Secara sederhana dapat diartikan bahwa pengertian pengurangan adalah kebalikan dari penjumlahan. Pengurangan berarti menghilangkan beberapa bilangan dari bilangan tertentu. Operasi Pengurangan dilambangkan dengan simbol (-). Misalnya, $b - c$, jadi $5 - 3 = 2$.¹⁹

7. Teori Belajar

a. Teori Belajar Konstruktivisme

Teori konstruktivisme merupakan teori pembelajaran yang menekankan peran aktif siswa dengan menciptakan pengetahuan dan pemahamannya sendiri, teori ini menekankan bahwa hasil belajar tidak hanya sekedar menerima informasi dari sumber luar tetapi bagaimana siswa berpartisipasi aktif dalam penciptaan pengetahuannya sendiri, teori ini beranggapan bahwa pengetahuan harus dibangun berdasarkan dari pengalaman siswa sendiri dan tidak bisa dipindahkan dari peserta didik kepada siswa secara langsung. Konstruktivisme adalah sebuah teori belajar yang menekankan bahwa pengetahuan dibangun oleh individu melalui pengalaman dan interaksi dengan lingkungan sekitar ,

¹⁸Zulminiati, Prima Nora Ananda, dan Umami Salamah, *Dasar-dasar Pengembangan Matematika Anak Usia Dini* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2025)

¹⁹ Nur Aprilia Utami , *Kajian Teori Dan Hasil Belajar Penelitian Pendidikan Sekolah Dasar*, Volume 2, No 2, 2019

dalam konteks penggunaan media kantong ajaib siswa membangun pengetahuan tentang penjumlahan dan pengurangan melalui pengalaman langsung dengan memasukkan dan mengeluarkan benda dari kantong tersebut.²⁰ Teori ini menekankan bahwa belajar tidak hanya sekedar menerima informasi dari sumber luar, tetapi juga bagaimana siswa berpartisipasi aktif dalam penciptaan pengetahuannya sendiri . Dalam konteks pendidikan konstruktivisme berpengaruh cukup besar , guru dipandang sebagai fasilitator pembelajaran yang membantu siswa pemahamannya sendiri melalui pengalaman langsung , refleksi dan diskusi. Pembelajaran secara konstruktivisme menekankan pembelajaran bermakna, dan berpusat pada siswa . Materi yang disajikan dalam konteks yang dapat dihubungkan dengan pengalaman dan pemahaman siswa sebelumnya.. Konstruktivisme mendorong kolaborasi dan pembelajaran berbasis proyek. Konstruktivisme menciptakan lingkungan belajar belajar yang partisipatif dan integratif dengan mendorong kolaborasi antar siswa dan kesempatan untuk bekerja sama dalam pembuatan tugas yang bermakna. Pada tingkat dasar konstruktivisme melibatkan pembelajaran melalui pengalaman langsung , siswa didorong untuk berpartisipasi aktif dalam penciptaan pengetahuannya sendiri melalui interaksi dengan lingkungan dan materi pembelajaran .

²⁰Sri Nurhayati dkk *Teori Belajar dan Pembelajaran* (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia 2023)

B. Penelitian Yang Relevan

1. Marsiqoon dalam penelitiannya yang berjudul Peningkatan Kemampuan Konsep Bilangan Dan Operasinya Melalui Media Kantong Ajaib Di Kelompok Bermain Permata Bunda Braja Selehah Lampung Timur menyatakan bahwa dari penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa media kantong ajaib dapat meningkatkan minat dan rasa ingin tau yang tinggi, membuat adanya peningkatan kemampuan matematikanya. Data pra penelitian memperoleh skor 49%, siklus I memperoleh 61% dan siklus II memperoleh skor 82%. Dari hasil penelitian diatas sebaiknya guru senantiasa menggunakan media pembelajaran agar kemampuan peserta didik berkembang secara optimal dan mempermudah guru dalam menyampaikan materi yang akan di ajarkan.²¹
2. Mila Yulia, Joni dan Moh Faujiddin dalam penelitian Upaya Meningkatkan Kemampuan Pengenalan Huruf Anak Usia Dini dapat diketahui bahwa hasil tindakan pada Prasiklus, siklus I dan siklus II mengalami peningkatan. Anak yang telah mencapai perkembangan pengenalan huruf pada prasiklus diperoleh nilai rata-rata sebesar 39,58%, namun pada siklus I kemampuan pengenalan huruf anak diperoleh nilai rata-rata sebesar 57,55% dan pada siklus II kemampuan pengenalan huruf anak diperoleh nilai rata-rata sebesar 80,47%. Setelah melihat hasil data kemampuan pengenalan huruf anak di

²¹Masriqoon, " Peningkatan Kemampuan Konsep Bilangan Dan Operasinya Melalui Media Kantong Ajaib " *Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, Volume 1, no 2, 2018

atas, dapat diketahui bahwa melalui proses kegiatan pembelajaran bermain kantong ajaib lebih menarik dan menyenangkan bagi anak.²²

3. Rantika Puspita Dewi , Rodhatul Jannah, Susilo Tri Widodo, dan Sustrisno dalam penelitian Penerapan Media Kantong Ajaib untuk meningkatkan Pemahaman Siswa Sekolah Dasar Kelas 4 Materi Pancasila, dalam menerapkan kantong ajaib pancasila pada pembelajara pendidikan pancasila dikelas terbukti dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Pada siklus 1 hasil belajar 8 siswa (44,4 %) dibawah KKM, 18 siswa (69,2 %) diatas KKM. Siklus II sebagai tindak lanjut dari siklus 1 . Pada siklus II, hasil belajar 5 siswa, (23,8 %), dibawah KKM, 21 siswa (80,7 %) diatas KKM. Meningkatnya hasil belajar peserta didik memiliki dampak pada hasil belajar peserta didik yang maju dan nilai peseta didik dinyatakan tuntas²³

Persamaan dan Perbedaan penelitian yang relevan

1. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Marsiqoon dengan peneliti adalah sama-sama menggunakan media pembelajaran kantong ajaib dalam penelitian yang dilakukan yang dilakukan oleh Marsiqoon untuk meningkatkan kemampuan siswa, sementara peneliti untuk meningkatkan hasil belajar dan perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Marsiqoon dengan peneliti adalah terdapat pada materi dan tempat peneliti, dalam penelitian yang dilakukan oleh Marsiqoon konsep

²²Mila Yulia, Joni Dan Moh Faujiddin” Upaya Meningkatkan Kemampuan Pengenalan Huruf Anak Usia Dini Melalui Bermain Kantong Ajaib” *Jurnal Pendidikan Tuntas*, Volume 2, No. 37, 2024

²³Rantika Puspita Dewi, Rodhatul Jannah, Susilo Tri Widodo, dan Sustrisno”Penerapan Media Kantong Ajaib Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Sekolah Dasar Kelas 4 Materi Pancasila” *Jurnal Basicedu*, Volume 7, No. 6, 2023

bilangan dan operasinya dikelompok bermain permata, sementara peneliti yang diteliti adalah penjumlahan dan pengurangan di SDN 101300 Padanggarugur

2. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Mila Yulia, Joni dan Moh Faujiddin sama-sama menggunakan media pembelajaran kantong ajaib, pada penelitian yang dilakukan oleh Mila Yulia, Joni dan Moh Faujiddin untuk meningkatkan kemampuan belajar siswa, sementara peneliti untuk meningkatkan hasil belajar dan perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Mila Yulia, Joni dan Moh Faujiddin dengan peneliti terletak pada materi penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh Mila Yulia, Joni dan Moh Faujiddin materi yang diajarkan adalah pengenalan huruf anak usia dini sementara peneliti pada penjumlahan dan pengurangan
3. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Rantika Puspita Dewi, Rodhatul Jannah, Susilo Tri Widodo, dan Sustrisno, dengan peneliti adalah sam-sama menggunakan media pembelajaran kantong ajaib. Pada penelitian yang dilakuakan oleh Rantika Puspita Dewi, Rodhatul Jannah, Susilo Tri Widodo, dan Sustrisno, untuk meningkatkan pemahaman siswa sementara peneliti untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan perbedaan pemelitian yang dilakukan oleh Rantika Puspita Dewi, Rodhatul Jannah, Susilo Tri Widodo, dan Sustrisno, dengan peneliti adalah terletak pada materi dan kelas yang diteliti pada panelitian yang dilakukan oleh Rantika Puspita Dewi, Rodhatul Jannah, Susilo Tri

Widodo, dan Sustrisno, pada materi pancasila dikelas IV sementara peneliti pada materi penjumlahan dan pengurangan dikelas II

C. Kerangka Berpikir

Fokus permasalahan pada penelitian ini adalah hasil belajar Matematika Siswa pada materi penjumlahan dan pengurangan yang sangat diperhatikan karena nilai siswa pada materi tersebut rata-rata rendah dan tidak sesuai dengan yang diharapkan. Hal tersebut kemungkinan terjadi karena metode pembelajaran yang digunakan oleh guru tidak bervariasi dan dalam proses pembelajaran guru jarang menggunakan media pembelajaran dan hanya monoton menggunakan metode ceramah.

Salah satu cara yang tepat yang harus dilakukan oleh guru dalam mencapai tujuan Pembelajaran pada pembelajaran matematika perlu adanya media pembelajaran yang mampu membantu siswa untuk mencari jawaban yang konkrit dari konsep yang diajarkan sehingga peserta didik termotivasi untuk belajar.

Jadi, dengan penggunaan media pembelajaran kantong ajaib semoga pembelajaran yang selama ini diajarkan khususnya pada pembelajaran matematika dapat meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia kedepannya dan meningkatkan keaktifan siswa.



Gambar II.1 Kerangka Berfikir

D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis adalah jawaban sementara dari masalah penelitian yang dibuat dalam rumusan masalah. Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Berdasarkan kerangka berpikir, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah dengan ”penggunaan media pembelajaran kantong ajaib dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa di SDN 101300 Padanggarugur”

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas II SDN 101300 Padanggarugur, yang terletak di Desa Padanggarugur kecamatan Padang Bolak, Kabupaten Padang Lawas Utara.

2. Waktu Penelitian

Kemungkinan pelaksanaan Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2025

B. Jenis Dan Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah PTK yang dikemukakan oleh Kemmis dan Tegart, Penelitian tindakan kelas merupakan salah satu metode penelitian yang bertujuan untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang muncul dalam proses pembelajaran di kelas atau di sekolah. Untuk melakukan penelitian tersebut, perlu sekali mengumpulkan data untuk dijadikan bahan analisis secara kuantitatif dan kualitatif. Tentunya penelitian ini dilaksanakan dengan prosedur yang sistematis oleh guru untuk melakukan perbaikan-perbaikan dalam proses pembelajaran mereka supaya tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien.¹

Feri Muhammad Firdaus, Maulana Arafat Lubis, Abdul Razak Dan Nashran Azizan, *Penelitian Tindakan Kelas Di SD/MI* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2022)

Peneilitian tindakan kelas merupakan suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif, yang dilakukan oleh pelaku pendidikan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan-tindakannya dalam melaksanakan tugas dan memperdalam pemahaman terhadap kondisi dalam praktik pembelajaran. Dalam pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas guru bukan membiarkan siswa yang mendengarkan secara pasif, melainkan menyuruh siswa untuk menanggapi apa yang disampaikan guru.²

Penelitian tindakan kelas (PTK) dilaksanakan untuk meningkatkan kualitas dan mutu pembelajaran dengan harapan tercapainya tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. PTK dapat didefinisikan sebagai sebuah proses investigasi terkendali yang berdaur ulang dan bersifat reflektif mandiri yang dilakukan oleh guru/calon guru yang memiliki tujuan untuk melakukan perbaikan terhadap sistem, cara kerja, proses, isi, kompetensi, atau situasi pembelajaran. Konsep Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Model Kemmis dan Taggart terdiri dari empat tahapan yaitu :

1. Perencanaan (*Planing*)

Merupakan serangkaian rancangan tindakan sistematis untuk meningkatkan apa yang hendak terjadi

2. Tindakan (*Acting*)

Tindakan dalam penelitian harus dilakukan dengan hati-hati dan merupakan kegiatan praktis yang terencana , ini dapat terjadi jika tindakan tersebut dibantu dan mengacu pada rencana yang rasional dan terukur.

3. Pengamatan (*Observing*)

Pada penelitian tindakan kelas mempunyai arti pengamatan terhadap hasil yang diberikan pada kegiatan tindakan. Observasi mempunyai fungsi penting yaitu melihat dan mendokumentasi implikasi tindakan yang diberikan

4. Refleksi (*Reflecting*)

Komponen refleksi merupakan komponen langkah yang dimana tim peneliti menilai kembali situasi dan kondisi setelah subjek yang diteliti memperoleh nilai secara sistematis³

Penelitian tindakan kelas dilaksanakan dengan mengangkat masalah-masalah yang terjadi dilapangan dalam kegiatan belajar didalam kelas dimana guru sebagai pemberi arahan kepada siswa berdasarkan pengalaman yang mereka miliki. Tujuan penelitian tindakan kelas adalah memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran serta membantu memberdayakan guru dalam memecahkan masalah pembelajaran di sekolah.

C. Latar Dan Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas II SDN 101300 Padanggarugur yang berjumlah 3 siswa.

Tabel 3.I
Jumlah Siswa Kelas II SDN 0300 Padanggarugur

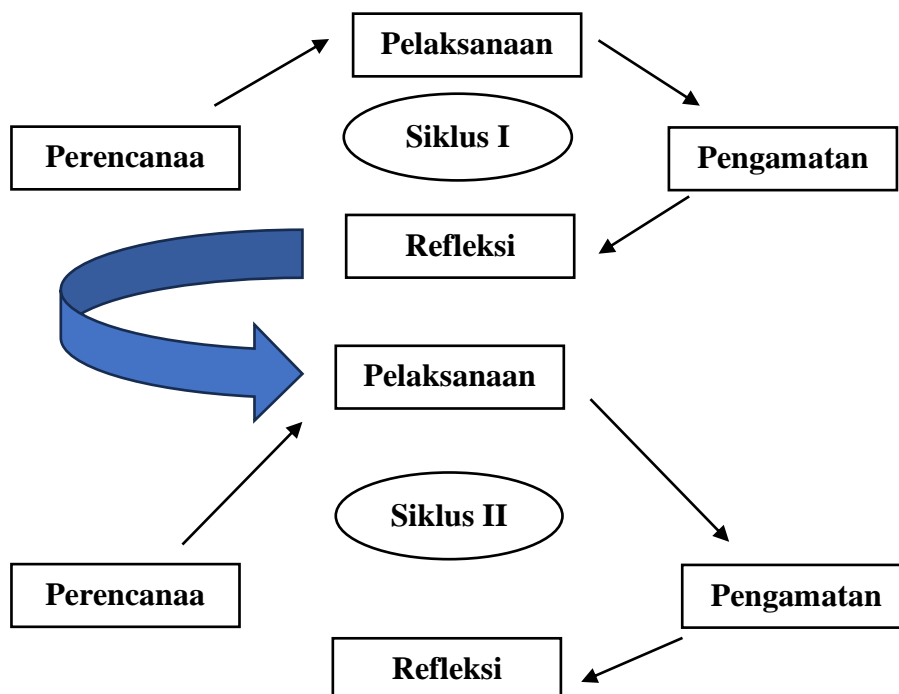
Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
II	3	11	14

(Sumber: Wali kelas II SDN 0300 Padanggarugur)

⁴ Nurholilan Siregar, Wali Kelas II, wawancara dengan wali kelas Kamis 03 oktober 2024

D. Prosedur Penelitian

Berdasarkan jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah Penelitian Tindakan Kelas atau yang sering kita sebut (PTK), maka dari itu penelitian ini dilaksanakan dengan sistem berdaur atau bersiklus. Dalam penelitian yang menggunakan model dari Kemmis dan Mc.Taggart ini menggunakan 2 siklus yaitu siklus 1 dan siklus 2 yang sesuai dengan perencanaan dalam prosedur yang dilakukan peneliti, tapi apabila penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada siklus 1 belum mendapatkan hasil yang ingin dicapai, maka akan dilanjutkan pada siklus ke II. Penelitian ini terdiri dari empat tahapan yaitu Perencanaan, Tindakan, Pengamatan, dan Refleksi Berikut tahapan-tahapan atau prosedur dalam penelitian tindakan kelas.



(Gambar III.I Model Penelitian Kurt Lewin)⁵

1. Siklus

a. Perencanaan

Sebelum melaksanakan pembelajaran guru harus membuat perencanaan terlebih dahulu sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran. Adapun kegiatan yang dilaksanakan pada tahap perencanaan adalah:

1. Melakukan kegiatan pra observasi dengan mengadakan pertemuan dengan wali kelas untuk mengumpulkan fakta-fakta lapangan guna memastikan adanya masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran yang berlangsung selama ini.
2. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
3. Menyiapkan materi pelajaran tentang penjumlahan dan pengurangan.
4. Menyiapkan lembar observasi untuk melihat kondisi didalam kelas.
5. Menyiapkan lembar tes untuk melihat sejauh mana hasil belajar siswa.

b. Tindakan

Tahapan tindakan merupakan tahap dimana guru sebagai peneliti melaksanakan tindakan yang harus dilakukan dalam rangka perbaikan, peningkatan atau perubahan yang dilakukan. Tindakan yang dilakukan adalah sebagai:

1. Menyiapkan materi pembelajaran.
2. Membuka pelajaran dengan menanya kabar peserta didik dan menyampaikan tujuan pembelajaran.
3. Menyiapkan materi pelajaran.

4. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari yang akan dipelajari.
5. Guru menyuruh siswa berpasangan dengan kawan sebangkunya.
6. Guru menyuruh siswa berdiskusi tentang mater yang telah disampaikan.
7. Guru memberikan kesimpulan. Peneliti mengobservasi tentang aktivitas siswa selama pelajaran berlangsung.
8. Setelah serangkaian kegiatan pembelajaran tersebut selesai ,kemudia pemberian tes hasil belajar kepada peserta didik untuk mengetahui sejauh mana peningkatan hasil belajar matematika siswa pada materi penjumlahan dan pengurangan.

c. Observasi (*Observing*)

Observasi (*opservasi*) merupakan kegiatan yang dilakukan untuk pengumpulan data melalui pengamatan langsung. Hal-hal yang diamati adalah pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun melalui rencana pembelajaran dari waktu ke waktu. Pengamatan dilakukan oleh peneliti pada saat observasi dilaksanakan dan peneliti telah mempersiapkan lembar observasi guna mengetahui keterlaksanaan proses pembelajaran.

d. Refleksi

Hasil tahapan pelaksanaan tindakan akan dianalisis untuk perbaikan yang akan dilaksanakan pada siklus II, peneliti dan guruberdiskusi untuk mencatat kekurangan pada siklus I, sebagai bahan untuk penyusunan ulang dalam melaksanakan siklus II

2. Siklus II

Pada siklus II ini merupakan tindakan penyempurna pada tindakan siklus I yang bertujuan sebagai perbaikan siklus pertama. Adapun tahapan yang dilakukan pada siklus II Sama dengan tahapan yang dilakukan pada tahapan siklus I.

E. Sumber Data

Sumber data dari penelitian ini adalah pendidik dan peserta didik di kelas II SDN 101300 yang berjumlah 14 orang

Tabel 3.2

Jumlah Siswa Kelas II SDN 101300 Padanggarugur

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
II	3	11	14

(Sumber: wali kelas II SDN 0300 Padanggarugur)

F. Instrumen Pengumpulan Data

a. Tes

Tes merupakan alat atau prosedur yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran pada materi penjumlahan dan pengurangan. Adapun kisi-kisi soal sebagai berikut :

Tabel 3.3

Kisi-kisi Soal Postes

NO	Kompetensi Dasar	Indikator Penilaian	Level Kognitif	Nomor Soal Siklus 1 Pertemuan-I	Nomor Soal Siklus 1 Pertemuan-II
1	1.2 Melakukan	1.2.1 Siswa dapat mengingat	C1	2, 3, 10, 16, 19	2, 5, 8, 10, 15, ,20

	oprai hitung penjumlahan tiga angka	penjumlahan dua angka dalam bentuk panjang			
		1.2.2 Siswa dapat memahami teknik penjumlahan tanpa dengan teknik menyimpan	C2	13	17,
		1.2.3 Siswa dapat mengaplikasikan penjumlahan dua angka dalam bentuk soal cerita	C3	1, 8, 9, 12, 15, 18, 20	1,4, 6, 7, 13, 14, 16,
		1.2.4 Siswa dapat menganalisis. penjumlahan dalam bentuk bergambar	C4	6, 11, 12, 14,	12
	Kompetensi Dasar	Indikator Penilaian	Level Kognitif	Nomor Soal Siklus 2 Pertemuan- I	Nomor Soal Siklus 2 Pertemuan- II
2	1.3 Melakukan operasi hitung pengurangan tiga angka	1.3.1 Siswa dapat mengingat pengurangan dua angka dalam bentuk panjang	C1	16, 17, 18, 19, 20	12, 13, 15, 17,
		1.3.2 siswa dapat memahami masalah teknik pengurangan bersusun tanpa meminjam	C2	7, 8, 9, 10,	1, 2,
		1.3.3 Siswa dapat Mengaplikasikan. pengurangan dalam bentuk gambar	C3	1, 2, 3, 5	18, 19,

		1.3.4 Siswa dapat menganalisis pengurangan dua angka dalam bentuk cerita	C4	4, 11, 12, 13, 14, 15,	3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 14, 16, 20
--	--	--	----	------------------------	---

Dalam penyusunan kisi-kisi instrument penyusunan tes peneliti hanya membatasi level kognitif sampai dengan C4 , sesuai dengan taksoni bloom revisi, kompetensi dasar , yang dikembangkan yaitu melakukan operasi hitung penjumlahan dan pengurangan bilangan tiga angka. Pada level C1, peserta didik diharapkan mampu mengingat dan mengategorikan pengurangan dua atau tiga angka dalam bentuk soal sederhana. Pada level C2, peserta didik memahami konsep penjumlahan dan pengurangan baik dalam bentuk angka maupun soal cerita. Selanjutnya, pada level C3, peserta didik dapat menerapkan teknik operasi hitung secara tepat, misalnya menghitung pengurangan tiga angka dengan benar. Sementara pada level C4, peserta didik mampu menganalisis dan memecahkan masalah yang berkaitan dengan teknik penjumlahan dan pengurangan bersusun panjang. Pembatasan level kognitif ini dilakukan agar penilaian tetap fokus pada kemampuan dasar peserta didik dalam memahami, menerapkan, dan menganalisis konsep operasi hitung tanpa menuntut kemampuan tingkat tinggi seperti evaluasi dan kreasi.

b. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung , peneliti melakukan observasi

dengan cara mengamati, dan mencatat proses pembelajaran yang berlangsung.⁶

Observasi yaitu teknik pengumpulan yang mengharuskan peneliti turun secara langsung kelapangan untuk mengamati hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan

c. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini dokumentasi dilakukan pada saat penelitian berlangsung, untuk memperoleh data nilai awal peserta didik, untuk mengetahui dat keadaan sekolah, dan peserta didik, serta untuk mengambil gambar atau foto sebagai bukti penelitian.

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Penelitian ini melakukan pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi dilakukan dengan cara mengecek data dari berbagai sumber dengan berbagai cara. Bebera cara yang dilakukan dalam proses triangulasi adalah sebagai berikut :

1. Triangulasi Sumber

Tringulasu sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber, yaitu kepala sekolah, guru kelas II, dan siswa/siswi kelas II.

⁶ Fery Muhammad Firdaus, Maulana Arafat Lubis, Abdul Razak, Dan Nashran Azizan, *Penelitian Tindakan Kelas Di SD/MI*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2022)

⁷ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Ptk Dan Penelitian Pengembangan* (Bandung: Citapustaka Media, 2016)

2. Teknik Triangulasi

Teknik triangulasi dilakukan dengan cara mengecek data sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, seperti wawancara, observasi dan dokumentasi. Untuk mendapatkan data yang valid dan kredibel setiap focus penelitian diberikan perlakuan sesuai dengan kebutuhan, meliputi : wawancara, observasi dan dokumentasi.⁸

H. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian tindakan kelas (PTK) adalah suatu kegiatan mencermati dan menelaah menguraikan dan mengabaikan setiap informasi yang terkait dengan kondisi awal, proses belajar dan hasil belajar pembelajaran untuk memperoleh kesimpulan tentang keberhasilan tindakan perbaikan pembelajaran.⁹

Teknik analisis data merupakan suatu usaha untuk memiliki, menggolongkan dan menyusun data kedalam kategorisasi atau mengklasifikasi data yang digunakan dan apakah data yang diperoleh melalui kegiatan tindakan siklus yang telah dilaksanakan dapat dianalisis dengan mencari rata-rata dalam menentukan kelebihan atau kelemahan tindakan sehingga dapat memperoleh kesimpulan untuk tindakan siklus selanjutnya dan perbaikan pada tindakan siklus selanjutnya serta mencermati setiap indikator

⁸Ummi Sri Indah “ Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca kelas rendah Melalui Media Video “, *Skripsi*, (Padangsidumpuan: IAIN Padangsidumpuan 2021)

⁹Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian...*, hlm 216

Adapun untuk menetapkan keberhasilan anak digunakan beberapa penilaian sebagai berikut:¹⁰

1. Penilaian Rata-Rata Anak

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{\sum x}$$

Keterangan :

\bar{X} = Nilai rata-rata

X = Jumlah semua nilai

N = Jumlah siswa

2. Penilaian ketuntasan belajar

$$P = \frac{\text{Jumlah anak yang berhasil dalam belajar}}{\text{jumlah seluruh anak}} \times 100\%$$

¹⁰ Feri Muhammad Firdaus, Maulana Arafat Lubis, Abdul Razak Dan Nashran Azizan, *Penelitian Tindakan Kelas Di SD/MI* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2022)

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SD 101300 Padanggarugur Kabupaten Padang Lawas Utara, yang dimana keseluruhan jumlah siswa di SDN 101300 Padanggarugur sebanyak orang, ruangnya terdiri dari ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang kelas, perpustakaan dan kamar mandi. DI SDN 101300 Padanggarugur terdiri dari 6 ruangan kelas yaitu kelas I, II, III, IV, V, dan VI. SDN 101300 Padanggarugur dipimpin oleh seorang kepala sekolah Bapak Damrul Walid Harahap S.Pd. Di SDN 101300 Padanggarugur berjumlah 8 orang guru yang dimana 6 wali kelas, 1 guru agama dan 1 guru olahraga.

Peneliti memilih meneliti dikelas II SDN 101300 Padanggarugur, sebagai subjek Penelitian dengan jumlah siswa sebanyak 14 orang dengan penggunaan Media Pembelajaran Kantong Ajaib pada pembelajaran Matematika siswa kelas II di SDN 101300 Padanggarugur sebagai subjek penelitian.

1. Kondisi Awal

Data yang digunakan peneliti sebagai landasan perlu diadakannya penelitian di kelas II SDN 101300 Padanggarugur adalah data hasil pretest atau tes awal yang diberikan peneliti sebelum perencanaan tindakan, terlebih dahulu diberikan soal sebanyak 15 soal yang bertujuan untuk mengetahui kemampun awal dari siswa dalam memahami penjumlahan

dan pengurangan sebelum dilakukan pembelajaran menggunakan media kantong Ajaib. Pada pelaksanaan teks awal peneliti dan guru kelas bersama-sama mengawasi siswa saat mengerjakan soal yang diberikan . Tes awal ini diberikan kepada siswa bertujuan untuk melihat bagaimana hasil belajar siswa di SDN 101300 Padanggarugur di kelas II SDN 101300 Padanggarugur mengenai materi penjumlahan dan pengurangan sebelum diberikan tindakan, sehingga peneliti dapat mengetahui bagaimana peningkatan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penggunaan Media Kantong Ajaib dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan tes awal yang diberikan , dapat diperoleh ketuntasan hasil belajar siswa sebagai berikut :

Tabel 4.1
Data Tes Awal Siswa

No	Nama Siswa	Skor	Nilai Kognitif	Ketuntasan Individual
1	Siswa 1	5,5	50	Tidak Tuntas
2	Siswa 2	8	80	Tuntas
3	Siswa 3	6	60	Tidak Tuntas
4	Siswa 4	6,5	65	Tidak Tuntas
5	Siswa 5	7,5	75	Tuntas
6	Siswa 6	8	80	Tuntas
7	Siswa 7	7,5	75	Tuntas
8	Siswa 8	6	60	Tidak Tuntas
9	Siswa 9	7	70	Tidak Tuntas
10	Siswa 10	6	60	Tidak Tuntas
11	Siswa 11	6,5	65	Tidak Tuntas
12	Siswa 12	7	70	Tidak Tuntas
13	Siswa 13	6	60	Tidak Tuntas
14	Siswa 14	6	60	Tidak Tuntas
Jumlah Nilai Siswa		930		
Nilai Rata-rata Kelas		66,42		
Jumlah Siswa Yang Tuntas		4 Orang		
Persentase Ketuntasan		28,57		

$$\begin{aligned} \text{Nilai rata-rata} &= \frac{\text{Jumlah skor skor}}{\text{Jumlah Siswa}} \\ &= \frac{930}{14} = 66,42 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Presentasi Ketuntasan} &= \frac{\text{Jumlah Siswa Yang Tuntas} \times 100}{\text{Jumlah Siswa}} \\ &= \frac{4 \times 100}{14} = 28,57 \end{aligned}$$

Tabel 4.2

Tingkat Ketuntasan Belajar Siswa Pada Tes Awal

	Tingkat Ketuntasan Belajar	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	(90 – 100)	Sangat Tinggi	0	0 %
2	(80 – 90)	Tinggi	2	14, 28 %
3	(65 – 79)	Sedang	6	42, 85 %
4	(55 – 64)	Rendah	6	42, 85 %
5	< 55 %	Sangat Rendah	0	0 %
Jumlah			14	100

Dari tabel 4.2 diatas dapat diperoleh bahwa tingkat ketuntasan hasil belajar siswa dikelas II SDN 101300 Padanggarugur masih sangat rendah, terlihat dari jumlah siswa 14 orang, 6 orang siswa (42, 85 %), memiliki kategori ketuntasan rendah, 6 orang siswa (42, 85 %), memiliki kategori sedang, serta 2 orang siswa (14, 28 %), memiliki tingkat ketuntasan tinggi,

dan tidak ada satupun siswa yang memiliki kategori ketuntasan yang sangat tinggi.

Adapun tabel ketuntasan hasil belajar matematika siswa pada tes awal di SDN 101300 Padanggarugur Kabupaten Padang Lawas Utara sebagai berikut:

Tabel 4.3
Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pada Tes Awal

No	Persentase Ketuntasan	Tingkat Ketuntasan	Banyak Siswa	Persentase Jumlah Siswa
1	< 75 %	Tidak Tuntas	10	71,42 %
2	< 75 %	Tuntas	4	28,57 %
Jumlah			14	100 %

Dari tabel 4.3 diatas dapat diperoleh bahwa tingkat ketuntasan belajar siswa masih sangat rendah terlihat dari jumlah siswa 14 orang, 10 siswa (71,42 %) memiliki kategori ketuntasan yang rendah, dan hanya 4 orang siswa (28,57 %) memiliki kategori tuntas.

Dari hasil tes awal yang dilakukan pada peserta didik dapat diketahui bahwa peseta didik yang mencapai nilai kriteria ketuntasan awal minimalnya 75.

Dari dua sklus yang dilakukan peneliti, setiap siklus terdiri dari empat tahapan, yaitu Perencanaan, Tindakan, Observasi dan Refleksi

2. Siklus I Pertemuan I

a. Perencanaan

Sebelum melakukan tindakan , peneliti terlebih dahulu harus mempersiapkan instrument yang akan digunakan pada saat pelaksanaan tindakan. Adapun yang akan dipersiapkan oleh peneliti antara lain adalah:

1. Mempersiapak RPP
2. Menentukan Tujuan Pembelajaran
3. Menyiapkan Materi Yang Akan Disampaikan
4. Membuat lembar observasi untuk mengetahui sejauh mana proses belajar selama pembelajaran menggunakan media pembelajaran kantong ajaib
5. Membuat rubik penilaian yang sesuai dengan kompetensi atau tujuan pembelajaran

b. Pelaksanaan Tindakan

1. Pertemuan 1

Pelaksanaan tindakan ini dilaksanakan pada hari senin 4 agustus 2025, pada kelas II yang berjumlah 14 Orang yang terdiri dari 3 laki-laki dan 11 perempuan. Pada tahapan ini peneliti menggunakan tindakan yaitu melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan prosedur yang peneliti lakukan yaitu :

a. Kegiatan Awal

Kegiatan awal yang dilakukan sebelum belajar yaitu mengajak siswa melakukan *ice breaking* terlebih dahulu agar siswa lebih semangat, kemudian mengajak siswa berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas, kemudian mengecek kehadiran siswa, setelah itu guru menyampaikan sub tema yang akan dipelajari mengenai penjumlahan dan pengurangan. Guru juga memberikan motivasi kepada peserta didik saat melakukan pembelajaran harus tertip dan kondusif agar pada saat pembelajaran berlangsung aman dan nyama.

b. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti guru menyampaikan pembelajaran matematika materi penjumlahan yang menggunakan media pembelajaran kantong ajaib. Sebelum itu guru terlebih dahulu memberikan sebuah pertanyaan yang berkaitan dengan materi ,kemudia mengajak pesrta didik untuk membaca materi tentang “penjumlahan” setelah guru mengajak peserta didik untuk menggunakan media pembelajara kantong ajaib dalam menyelesaikan soal penjumlahan. Guru menjelaskan kepada peseta didik bagaimana cara menggunakan media pembelajaran kantong ajaib, guru memberikan contoh soal penjumlahan pada papan tulis $13 + 7 \dots$, kemudian mrncari hasil jawabannya menggunakan media kantong ajaib. Pada papan tulis menuliskan $13 + 7$,

kemudian peserta didik diarahkan untuk mencari jawabannya dengan menggunakan media kantong ajaib, dimana stik berjumlah 13 dimasukkan kedalam kantong berwarna pink, kemudian guru mengambil kembali 7 stik kemudian dimasukkan kedalam kantong berwarna pink juga, setelah itu guru mengarahkan peserta didik untuk menggabungkan kedua stik yang ada pada dua kantong tersebut, jika sudah digabungkan maka akan terlihat hasil dari penjumlahan $13 + 7 = 20$.

Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memperaktekkan media kantong ajaib didepan kelas, dengan pertanyaan yang dipersiapkan guru. Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik yang memperaktekkannya didepan kelas.

c. Kegiatan Akhir

Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang materi hari ini setelah itu guru dan peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran pada hari ini, peserta didik merapikan kembali ruangan kelas, kemudian guru menutup pelajaran hari ini dengan mengucapkan hamdalah dan membaca doa kawatul majelis dan mengucapkan salam penutup

c. Observasi

Observasi ini dilakukan terhadap hasil belajar peserta didik yang berkenaan dengan penggunaan media pembelajaran kantong ajaib, pada materi penjumlahan di kelas II SDN 1013 00

Padanggarugur, hasil observasi siswa menggunakan instrument lembar observasi.

Berdasarkan hasil observasi siswa pada pembelajaran, kurangnya kesreatifan guru dalam penyampaian media pembelajaran. Observasi guru pada siklus I pertemuan ke-I, masih adanya keterbatasan guru dalam penggunaan media pembelajaran kantong ajaib dan kurangnya kekreatifan dalam pemanfaatan bahan-bahan yang bisa dibuat menjadi sebuah media pembelajaran yang dapat membantu meningkatkan hasil belajar peserta didik. Pada saat pembelajaran berlangsung guru hanya berfokus pada materi saja. Guru tidak memberikan ajakan kepada siswa agar senang dan aktif pada saat pembelajaran berlangsung.

Ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan ke-I dengan penggunaan media pembelajaran kantong ajaib yang dapat diketahui, melalui analisis tes yang diberikan setelah penggunaan media pembelajaran kantong ajaib, dapat dilihat presentasi ketuntasan hasil belajar siklus I pertemuan ke-I pada tabel berikut.

Tabel 4.4

Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Siklus I Pertemuan I

No	Nama Siswa	Skor	Nilai Kognitif	Ketuntasan Individual
1	Siswa 1	6	60	Tidak Tuntas
2	Siswa 2	8	80	Tuntas
3	Siswa 3	6	60	Tidak Tuntas
4	Siswa 4	7,5	75	Tuntas
5	Siswa 5	7,5	75	Tuntas
6	Siswa 6	8	80	Tuntas

7	Siswa 7	7,5	75	Tuntas
8	Siswa 8	6	60	Tidak Tuntas
9	Siswa 9	7	70	Tidak Tuntas
10	Siswa 10	6	60	Tidak Tuntas
11	Siswa 11	6,5	65	Tidak Tuntas
12	Siswa 12	7	70	Tidak Tuntas
13	Siswa 13	6	60	Tidak Tuntas
14	Siswa 14	6	60	Tidak Tuntas
Jumlah Nilai Siswa		950		
Nilai Rata-rata Kelas		67,85		
Jumlah Siswa Yang Tuntas		5		
Persentase Ketuntasan		35,71 %		

$$\text{Nilai Rata-rata} = \frac{\text{Jumlah Skor Siswa}}{\text{jumlah Siswa}} \times 100\%$$

$$= \frac{950}{14} = 67,85$$

$$\text{Presentasi Ketuntasan} = \frac{\text{Jumlah Siswa yang tuntas}}{\text{jumlah Siswa}} \times 100\%$$

$$= \frac{5 \times 100}{14} = 35,71$$

Dari tabel diatas diperoleh bahwa nilai kelas peserta didik dari hasil tes pada siklus I Pertemuan I adalah 67,85, jumlah peserta didik yang tuntas adalah sebanyak 5 orang dengan presentasi 35,71 %, dan jumlah yang tidak tuntas sebanyak 9 orang dengan presentasi 64,28 %

d. Refleksi

Setelah dilakukan siklus I pertemuan- I, menggunakan media pembelajaran kantong ajaib peneliti dapat menyimpulkan pada siklus I pertemuan I kemampuan guru dalam menggunakan

media masih belum maksimal karna masih ada aspek yang tidak terlaksana , dari siklus I pertemuan I terlihat bahwa kemampuan siswa dalam memahami materi penjumlahan belum berkembang dan belum mencapai indikator keberhasilan tindakan yang diinginkan. Masih adanya keterbatasan guru dalam memanfaatkan media pembelajaran saat belajar mengajar berlangsung masih ada peserta didik yang kurang aktif saat proses pembelajaran serta masih kurang percaya diri dan masih malu-malu saat memperaktekkan media pembelajaran dan mengutarakan pendapatnya. Dengan demikian perlu adanya perbaikan dalam proses pembelajaran agar pembelaran selanjutnya lebih maksimal lagi. Perbaikan yang dilakukan adalah mendekatkan interaksi dengan siswa ,pastikan peserta didik terlibat aktif pada proses pembelajaran dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berpendapat dan mengajak siswa belajar dengan bentuk kelompok , serta memberikan tugas kepada siswa untuk bekerja sama dengan kelompok untuk mengambil dan mendiskusikan jawaban soal yang diberikan dengan kantong ajaib. Dari hasil refleksi diatas hasil yang diinginkan belum tercapai pada siklus 1 pertemuan-I maka penelitian ini dilanjutkan pada siklus 1 pertemuan-II

2. Siklus I Pertemuan 2

Pelaksanaan tindakan ini dilaksanakan pada hari rabu 6 agustus 2025, pada kelas II yang berjumlah 14 Orang yang terdiri dari 3 laki-laki dan 11 perempuan. Pada tahapan ini peneliti menggunakan tindakan yaitu melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan prosedur yang peneliti lakukan yaitu :

a. Kegiatan Awal

Kegiatan awal yang dilakukan sebelum belajar yaitu mengajak siswa melakukan *ice breaking* terlebih dahulu agar siswa lebih semangat, kemudian mengajak siswa berdoa yang dipinpin oleh ketua kelas, kemudian mengecek kehadiran siswa, setelah itu guru menyampaikan sub tema yang akan dipelajari mengenai penjumlahan dan pengurangan. Guru juga memberikan motivasi kepada peserta didik saat melakukan pembelajaran harus tertip dan kondusif agar pada saat pembelajaran berlangsung aman dan nyaman.

b. Kegiatan Inti

Tahapan selanjutnya adalah, guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik “ masih ingatkah tentang penjumlahan bilangan cacah ? Setelah siswa menjawab pertanyaan dari guru, maka guru kembali mengaitkan pembelajaran kembali mengenai penjumlahan bilangan.

Guru menjelaskan kembali tujuan pembelajaran kepada peserta didik. Kemudian peserta didik diajak untuk membaca sekilas tentang penjumlahan bilangan cacah. Untuk mendapatkn hasil yang tepat dan sesuai maka siswa diajak kembali untuk melakukan penjumlahan dengan menggunakan media kantong ajaib. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik jika ada hal yang ingin ditanyakan, kemudian guru menjawab pertanyaan dari peserta didik yang bertanya, setelah itu guru memberikan soal latihan yang ditulis dipapan tulis, kemudian peserta didik mengerjakan soal tersebut menggunakan media kantong ajaib. Guru mengamati siswa dengan berkeliling dikelas sekaligus membantu siswa jika ada yang masih belum paham.

c. Kegiatan Akhir

Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang matateri hari ini setelah itu guru dan peserta diidk menyimpulkan materi pembelajran pada hari ini, peserta diidk merapikan kembali ruangan kelas, kemudian guru menutup pelajaran hari ini dengan mengucapkan hamdalah dan membaca doa kafarotul majelis dan mengucapkan salam penutup.

d. Observasi

Observasi mengenai hasil belajar siswa pada materi penjumlahan dan tentang guru saat melaksanakan pembelajaran yang berlangsung saat peneliti menggunakan media kantong ajaib.

Berdasarkan observasi guru dalam menggunakan media pembelajaran, guruhanya berpedoman pada buku saja dan hanya menggunakan papan tulis serta sipidol pada saat pembelajaran berlangsung.

Pada saat pembelajaran berlangsung guru memberikan penjelasmateri dengan menggunakan buku tematik, papan tulis dan sipidol. Guru kurang kreatif dalam memanfaatkan media pembelajaran yang bisa dijadikan sebagai alat bantu untuk meningkatkan hasil belajar siswa juga bisa belajar sambil bermain. Pada saat pembelajaran berlangsung guru hanya berfokus pada materinya saja tanpa memberikan ajakan yang akan membuat peserta didik senang dan aktif pada saat pembelajaran.

Ketuntasan hasil belajar siswa melalui pemanfaatan media pembelajaran kantong ajaib dapat diketahui melalui analisis soal tes yang diberikan kepada siswa setelah menggunakan media pembelajaran kantong ajaib. Untuk melihat presentasi ketuntasan belajar siswa pada siklus I pertemuan 2 dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel 4.5

Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Siklus I Pertemuan II

No	Nama Siswa	Skor	Nilai Kognitif	Ketuntasan Individual
1	Siswa 1	6	75	Tuntas
2	Siswa 2	8	80	Tuntas

3	Siswa 3	6	60	Tidak Tuntas
4	Siswa 4	7,5	75	Tuntas
5	Siswa 5	7,5	75	Tuntas
6	Siswa 6	8	80	Tuntas
7	Siswa 7	7,5	75	Tuntas
8	Siswa 8	6	60	Tidak Tuntas
9	Siswa 9	7	75	Tuntas
10	Siswa 10	6	60	Tidak Tuntas
11	Siswa 11	6,5	65	Tidak Tuntas
12	Siswa 12	7	70	Tidak Tuntas
13	Siswa 13	6	60	Tidak Tuntas
14	Siswa 14	6	60	Tidak Tuntas
Jumlah Nilai Siswa		970		
Nilai Rata-rata Kelas		69,28		
Jumlah Siswa Yang Tuntas		7 orang		
Persentase Ketuntasan		50		

$$\text{Nilai Rata-rata} = \frac{\text{Jumlah Skor Siswa}}{\text{jumlah Siswa}} \times 100\%$$

$$= \frac{970}{14} = 69,28$$

$$\text{Presentasi Ketuntasan} = \frac{\text{Jumlah Siswa yang tuntas}}{\text{jumlah Siswa}} \times 100\%$$

$$= \frac{7 \times 100}{14} = 50$$

Dari tabel diatas ,dapat diperoleh bahwa nilai rata-rata kelas peserta didik pada tes siklus I pertemuan 2 adalah 69,28 %, jumlah pesera didik yang tuntas sebanyak 7 orang dengan presentasi 50 %, dan jumlah yang tidak tuntas sebanyak 7 orang, dengan presentasi 50 %

d. Refleksi

Setelah melakukan 2 kali pertemuan pada siklus I, dan siklus II hasil belajar peserta didik meningkat nilai persentase yang dicapai 50 % walaupun meningkat namun masih perlunya ada perbaikan karena nilai ketuntasan belajar peserta didik belum mencapai 75 %, pada siklus 1 pertemuan ke-II siswa belum bisa mengaitkan materi dengan pengalaman sehari-hari siswa masih malu untuk bertanya dan menjawab dari guru, juga masih kesulitan untuk menyimpulkan sendiri hasil percobaan menggunakan media kantong ajaib dan masih ada siswa yang malu untuk melakukan percobaan media kantong ajaib di depan kelas. Maka dari itu perlunya ada perbaikan disiklus selanjutnya, perbaikan yang dilakukan adalah memberikan pertanyaan yang terbuka yang memungkinkan siswa untuk berfikir kritis dan berdiskusi dengan temannya agar mengutarakan hasil pendapatnya masing-masing kepada teman siswa lain, serta memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya dan memberikan pendapat saat pembelajaran berlangsung.

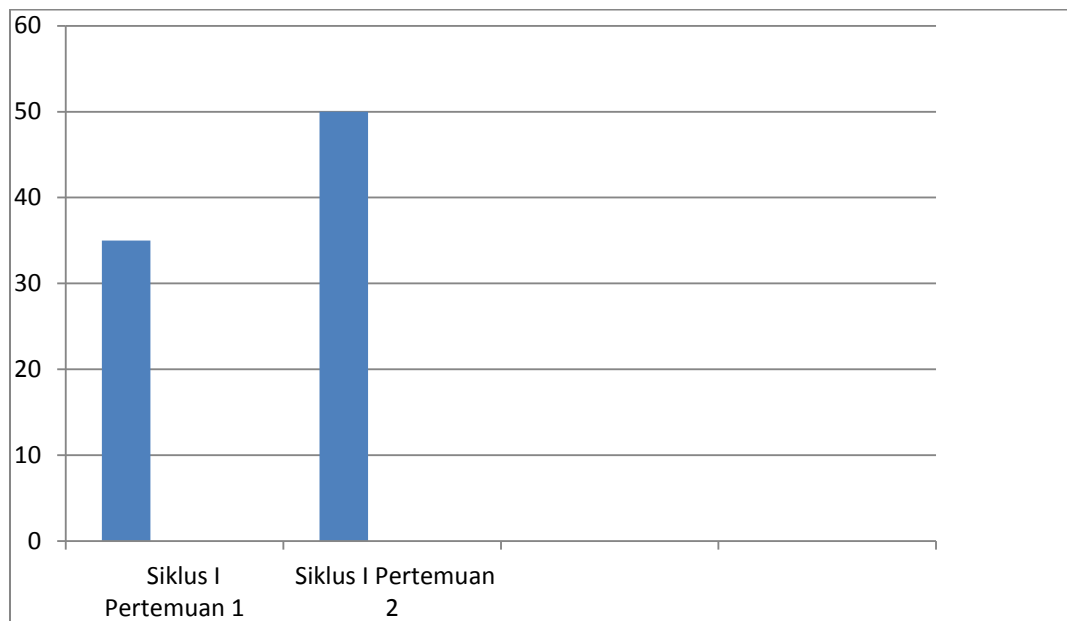
Dari penelitian pada siklus I dapat disimpulkan masih ada siswa yang belum tuntas dalam hasil belajar, tapi terjadi peningkatan dari tes awal yang dilakukan sebelumnya, tetapi masih belum mencapai hasil yang maksimal. Maka penelitian ini dilanjutkan pada siklus 2. Berikut ini presentasi peningkatan hasil belajar kognitif siswa :

Tabel 4.6
Presentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pada Tes Siklus I
Pertemuan I Dan 2

Kategori	Rata-Rata	Persentase Siswa Tuntas	Persentase Siswa Tidak Tuntas	Jumlah Siswa Yang Tuntas
Tes awal	66,42	28,57 %	71,42	4
Tes Siklis I Pertemuan I	67,85	35,71 %	64,28 %	5
Tes Siklus I Pertemuan II	69,28	50 %	50 %	7

Berdasarkan tabel diatas hasil belajar kognitif siswa banyak yang tuntas pada tes awal sebanyak 4 orang (20 %), pada siklus I pertemuan I yang tuntas hanya sebanyak 5 orang (35 %), dan pada siklus I pertemuan II yang tuntas sebanyak 7 orang (50 %). Walaupun disetiap siklusnya meningkat tetapi belum mencapai presentasi nilai terbesar 75 % sesuai yang diharapkan. Maka dari itu perlu dilanjutkan ke siklis berikutnya , dikarenakan peningkatan pada siklus I , pertemuan I dan 2 belum tercapai.

Adapun presentasi hasil belajar peserta didik pada siklus I pertemuan 1 dan 2 dapat dilihat pada diagram berikut :



Gambar 4.1

Persentase Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I Pertemuan 1 dan 2

3 . Siklus II Pertemuan I

a. Perencanaan

Melihat hasil dari refleksi siklus 1 pertemuan 1 dan 2 sudah mulai terlihat peningkatan hasil belajar peserta didik dibandingkan dengan hasil belajar peserta didik dari tes awal, tetapi belum mencapai dengan hasil ketuntasan yang diinginkan. Oleh karena itu mencoba memperbaiki kembali di siklus keII , pada siklus kedua ini juga peneliti masih menggunakan media kantong ajaib, Pada perencanaan siklus ke II ini, dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Mempersiapak kembali RPP
2. Menentukan Tujuan Pembelajaran
3. Menyiapkan Materi Yang Akan Disampaikan

4. Membuat lembar observasi untuk mengetahui sejauh mana proses belajar selama pembelajaran menggunakan media pembelajaran kantong ajaib
5. Membuat rubik penilaian yang sesuai dengan kompetensi atau tujuan pembelajaran

b. Pelaksanaan Tindakan

1. Pertemuan I

a. Kegiatan Awal

Pertemuan pertama pada siklus ke II, dilaksanakan pada hari rabu, 13 agustus. Guru mengkondisikan terlebih ruangan kelas, kemudian guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, salah satu siswa disuruh untuk memimpin doa bersama, kemudian guru menjelaskan tujuan pembelajaran pada hari ini, mengenai pengurangan. Guru memberikan contoh soal tentang pengurangan kepada peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.

b. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti pada pertemuan ke-3 kali ini, peneliti kembali menyampaikan media pembelajaran dengan menggunakan kantong ajaib. Pada pertemuan ke-3 ini guru menjelaskan tentang pengurangan dengan menggunakan media pembelajaran kantong Ajaib. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, yang dimana setiap kelompok mempunyai ketua masing-masing.

Kemudian guru, menyuruh setiap ketua menyiapkan satu lembar kertas, dan menulis nama kelompoknya,. Guru memberikan soal pengurangan kepada peserta didik, dan diselesaikan dengan menggunakan media pembelajaran kantong ajaib. Guru juga menjelaskan kepada siswa bagaimana cara pembuatan media kantong ajaib, dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang pembuatan media pembelajaran kantong ajaib. Guru membimbing siswa dalam membuat media kantong ajaib, pada materi penjumlahan dan pengurangan. Setelah selesai pembuatan media kantong ajaib, guru mengarahkan peserta didik untuk menyampaikan hasil kegiatan pada pembelajaran hari ini didepan kelas.

c. Kegiatan Akhir

Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang materi hari ini setelah itu guru dan peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran pada hari ini, peserta didik merapikan kembali ruangan kelas, kemudian guru menutup pelajaran hari ini dengan mengucapkan hamdalah dan membaca doa kafarotul majelis dan mengucapkan salam penutup.

c . Observasi II

Observasi ini dilakukan terhadap hasil belajar peserta didik yang berkenaan dengan penggunaan media pembelajaran kantong ajaib, pada materi pengurangan di kelas II SDN 1013 00

Padanggarugur, hasil observasi siswa menggunakan instrument lembar observasi.

Berdasarkan hasil observasi siswa pada pembelajaran, kurangnya kesreatifan guru dalam penyampaian media pembelajaran. Observasi guru pada siklus II pertemuan ke-I, masih adanya keterbatasan guru dalam penggunaan media pembelajaran kantong ajaib dan kurangnya kekreatifan dalam pemanfaatan bahan-bahan yang bisa dibuat menjadi sebuah media pembelajaran yang dapat membantu meningkatkan hasil belajar peserta didik. Pada saat pembelajaran berlangsung guru hanya berfokus pada materi saja. Guru tidak memberikan ajakan kepada siswa agar senang dan aktif pada saat pembelajaran berlangsung.

Ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus II pertemuan ke-I dengan penggunaan media pembelajaran kantong ajaib yang dapat diketahui, melalui analisis tes yang diberikan setelah penggunaan media pembelajaran kantong ajaib, dapat dilihat presentasi ketuntasan hasil belajar siklus II pertemuan ke-I pada tabel berikut.

Tabel 4.7

Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Siklus II Pertemuan I

No	Nama Siswa	Skor	Nilai Kognitif	Ketuntasan Individual
1	Siswa 1	6	75	Tuntas
2	Siswa 2	8,5	85	Tuntas
3	Siswa 3	6	60	Tidak Tuntas
4	Siswa 4	7,5	75	Tuntas
5	Siswa 5	8	80	Tuntas
6	Siswa 6	8,5	85	Tuntas

7	Siswa 7	7,5	75	Tuntas
8	Siswa 8	7,5	75	Tuntas
9	Siswa 9	7	75	Tuntas
10	Siswa 10	6	60	Tidak Tuntas
11	Siswa 11	7,5	75	Tuntas
12	Siswa 12	7	70	Tidak Tuntas
13	Siswa 13	6	60	Tidak Tuntas
14	Siswa 14	6	60	Tidak Tuntas
Jumlah Nilai Siswa		1.010		
Nilai Rata-rata Kelas		72,14		
Jumlah Siswa Yang Tuntas		9 orang		
Persentase Ketuntasan		64,28		

$$\text{Nilai Rata-rata} = \frac{\text{Jumlah Skor Siswa}}{\text{jumlah Siswa}} \times 100\%$$

$$= \frac{1.010}{14} = 72,14$$

$$\text{Persentase Ketuntasan} = \frac{\text{Jumlah Siswa yang tuntas}}{\text{jumlah Siswa}} \times 100\%$$

$$= \frac{9 \times 100}{14} = 64,28$$

Banyak siswa yang tuntas pada siklus II pertemuan ke-I adalah sebanyak 9 orang dengan presentasi 64,28 % dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 5 orang dengan persentase 35,71 %

d. Refleksi

Pada siklus II pertemuan I ini terjadi juga peningkatan dari siklus I pertemuan I dan II dilihat dari nilai persentase siswa, walaupun disetiap siklusnya meningkat tetapi belum mencapai target yang diinginkan pada siklus sebelumnya peserta didik masih malu-malu dan ragu saat maju kedepan pada siklus 2 Pertemuan-I

adanya perubahan siswa sudah mulai berani dan suda tidak malu lagi saat tampil kedepan dan mengutarakan pendapat masing-masing saat diskusi kelompok, meski adanya perubahan tetapi nilai persentase yang diinginkan belum tercapai maka akan dilanjutkan pada siklus selanjutnya perbaikan yang dilakukan peneliti adalah memberikan motivasi kepada peserta didik agar lebih aktif dan terlibat saat proses pembelajaran berlangsung serta mengajak siswa bermain game sambil belajar

2 Siklus II Pertemuan 2

a. Kegiatan Awal

Pertemuan kedua pada siklus ke II, dilaksanakan pada hari rabu, 15 agustus. Guru mengkondisikan terlebih ruangan kelas, kemudian guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, salah satu siswa disuruh untuk memimpin doa bersama, kemudian guru menjelaskan tujuan pembelajaran pada hari ini, mengenai pengurangan. Guru memberikan contoh soal tentang pengurangan kepada peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.

b. Kegiatan Inti

Tahap selanjutnya, guru memberikan pertanyaan kepada siswa masih ingatkah tentang pelajaran yang sebelumnya tentang pengurangan? setelah siswa sudah menjawab, barulah guru kembali mengaitkan pembelajaran hari ini mengenai pengurangan.

Guru kembali menjelaskan tujuan pembelajaran hari ini, siswa diajak membaca tentang materi pengurangan. Guru memberikan soal kepada peserta didik untuk dijawab menggunakan media pembelajaran kantong ajaib. Guru mempersilahkan siswa bertanya jika ada yang ingin ditanyakan mengenai materi hari ini.

Kemudian guru membagi siswa kedalam beberapa bentuk kelompok, guru memberikan penjelasan tentang cara mengerjakan soal dengan bentuk kelompok dengan penggunaan media pembelajaran kantong ajaib. Kemudian peserta didik mengerjakan soal kelompok dengan menggunakan media pembelajaran kantong ajaib, setelah itu guru menyuruh setiap perwakilan kelompok mengerjakan soal di depan dengan menggunakan media pembelajaran kantong ajaib, guru juga mengamati siswa dengan berkeliling kelas dan membantu siswa jika ada yang mengalami kesulitan atau belum paham.

c. Kegiatan Akhir

Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang materi hari ini setelah itu guru dan peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran pada hari ini, peserta didik merapikan kembali ruangan kelas, kemudian guru menutup pelajaran hari ini dengan mengucapkan hamdalah dan membaca doa kafarotul majelis dan mengucapkan salam penutup.

c.Observasi II

Observasi ini dilakukan terhadap hasil belajar peserta didik yang berkenaan dengan penggunaan media pembelajaran kantong ajaib, pada materi pengurangan di kelas II SDN 1013 00 Padanggarugur, hasil observasi siswa menggunakan instrument lembar observasi.

Berdasarkan hasil observasi siswa pada pembelajaran, kurangnya kesreatifan guru dalam penyampaian media pembelajaran. Observasi guru pada siklus II pertemuan ke-I, masih adanya keterbatasan guru sudah memanfaatkan penggunaan media pembelajaran kantong ajaib pada materi penjumlahan dan pengurangan dari siklus I pertemuan I sampai siklus 2 sampai pertemuan ke-II. Guru mulai merasakan perbedaan setelah penggunaan media pembelajaran kantong ajaib.

Ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus II pertemuan ke-2 dengan penggunaan media pembelajaran kantong ajaib yang dapat diketahui, melalui analisis tes yang diberikan setelah penggunaan media pembelajaran kantong ajaib, dapat dilihat presentasi ketuntasan hasil belajar siklus II pertemuan ke-I pada tabel berikut. :

Tabel 4.8

Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Siklus II Pertemuan II

No	Nama Siswa	Skor	Nilai Kognitif	Ketuntasan Individual
1	Siswa 1	6	75	Tuntas
2	Siswa 2	9	90	Tuntas
3	Siswa 3	7,5	75	Tuntas
4	Siswa 4	8,5	80	Tuntas
5	Siswa 5	8,5	85	Tuntas
6	Siswa 6	9	90	Tuntas
7	Siswa 7	8,5	85	Tuntas
8	Siswa 8	7,5	75	Tuntas
9	Siswa 9	8,5	80	Tuntas
10	Siswa 10	7	70	Tidak Tuntas
11	Siswa 11	7,5	75	Tuntas
12	Siswa 12	7	70	Tidak Tuntas
13	Siswa 13	7,5	70	Tidak Tuntas
14	Siswa 14	8	80	Tuntas
Jumlah Nilai Siswa		1100		
Nilai Rata-rata Kelas		78,57		
Jumlah Siswa Yang Tuntas		11		
Persentase Ketuntasan		78,57		

$$\text{Nilai Rata-rata} = \frac{\text{Jumlah Skor Siswa}}{\text{jumlah Siswa}} \times 100\%$$

$$= \frac{1100}{14} = 78,57$$

$$\text{Persentase Ketuntasan} = \frac{\text{Jumlah Siswa yang tuntas}}{\text{jumlah Siswa}} \times 100\%$$

$$= \frac{11 \times 100}{14} = 78,57$$

Berdasarkan tabel diatas hasil belajar kognitif siswa banyak yang tuntas siswa pada siklus II pertemuan ke-2 sebanyak 11 orang dengan persentase ketuntasan (78,57 %), dan banyak siswa yang tidak tuntas

sebanyak 3 orang dengan presentasi ketuntasan (21,42 %). Yang artinya dari hasil presentasi ini nilai tuntas sebesar 75 % sudah tercapai

Adapun presentasi hasil belajar peserta didik pada siklus II pertemuan 1 dan 2 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.9
Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pada Tes Siklus II
Pertemuan I Dan 2

Kategori	Rata-Rata	Persentase Siswa Tuntas	Persentase Siswa Tidak Tuntas	Jumlah Siswa Yang Tuntas
Tes Siklis II Pertemuan I	72,14	64,28	5	9
Tes Siklus II Pertemuan II	78,57	78,57	3	11

Berdasarkan tabel diatas hasil belajar kognitif siswa banyak yang tuntas siswa pada siklus II pertemuan ke-2 sebanyak 13 orang dengan presentasi ketuntasan (78,57 %), dan banyak siswa yang tidak tuntas sebanyak 2 orang dengan presentasi ketuntasan (21,42 %). Yang artinya dari hasil presentasi ini nilai tuntas sebesar 75 % sudah tercapai

d. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi dari hasil tes dari siklus I pertemuan 1 dan 2 sampai siklus II pertemuan 1 dan 2 dapat dirumuskan bahwa terjadinya peningkatan hasil belajar peserta didik pada pelajaran matematika materi penjumlahan dan pengurangan. Dari hasil tes peserta didik yang tuntas sebanyak 11 orang dengan presentasi ketuntasa (78,57 %). Yang dimana

dengan penggunaan media pembelajaran kantong ajaib dapat meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik.

Dari data tersebut maka tindakan dari siklus yang dilakukan dapat dihentikan pada siklus ini karena nilai presentasi ketuntasan dianggap telah selesai dan sudah mencapai target yang diharapkan.

B. Pembahasan Peneliti

Untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa pada materi penjumlahan dan pengurangan dengan penggunaan media pembelajaran kantong ajaib, siswa dituntut untuk aktif dalam memahami materi yang telah diajarkan dan merasa percaya diri dengan hasil pekerjaannya tanpa bertanya kepada temannya dengan menerapkan teori belajar konstruktivisme. Konstruktivisme adalah sebuah teori belajar yang menekankan bahwa pengetahuan dibangun oleh individu melalui pengalaman dan interaksi dengan lingkungan sekitar, dalam konteks penggunaan media kantong ajaib siswa membangun pengetahuan tentang penjumlahan dan pengurangan melalui pengalaman langsung dengan memasukkan dan mengeluarkan benda dari kantong tersebut. Teori konstruktivisme menekankan bahwa pengetahuan tidak dapat dipindahkan secara langsung dari guru ke siswa, tetapi siswa harus membangun pengetahuan mereka sendiri melalui pengalaman dan interaksi dengan lingkungan, tetapi mereka juga harus menolah, menganalisis dan menginterpretasikan informasi tersebut untuk membangun pengetahuan mereka sendiri. Dengan demikian media pembelajaran kantong ajaib dapat

menjadi alat yang efektif untuk mendukung proses belajar konstruktivisme karena dapat membantu siswa membangun pengetahuan mereka sendiri, mengembangkan pengetahuan berfikir kritis dan menciptakan lingkungan belajar yang kolaboratif.

Berdasarkan tindakan yang dilakukan dari siklus I dan 2 untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik melalui penggunaan media pembelajaran kantong ajaib dilakukan dengan pendekatan kepada siswa memberikan motivasi, serta arahan dan perhatian juga memberikan penjelasan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran kantong ajaib supaya siswa tidak merasa bosan dan jenuh saat pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa dengan penggunaan media pembelajaran kantong ajaib dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang dilihat dari hasil analisis data dari siklus I dan 2 yang meningkat. Berikut ini hasil belajar kognitif siswa pada tes awal, siklus I dan siklus II yang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.10

Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Tes Awal, Siklus I Dan Siklus II

Kategori	Jenis Tes	Rata-Rata Kelas	Persentase Siswa Tuntas	Jumlah Siswa Yang Tuntas
Pra Tindakan	Tes Awal	66,42	28,57 %	4
Siklus I	Pertemuan I	67,85	35,71 %	5
	Pertemuan 2	69,28	50 %	7
Siklus II	Pertemuan I	72,14	64,28	9
	Pertemuan 2	78,57	78,57	11

Dari hasil belajar kognitif siswa diatas dari pra tindakan sampai ke siklus 1 dan 2 terus meningkat. Perbandingan penngkatan hasil belajar kognitif siswa pada pra tindakan sebanyak 4 orang presentase ketuntasan 28,57 %, kemudian pada siklus I pertemuan ke-1 jumlah siswa yang tuntas sebanyak 5 orang dengan presentase ketuntasan 35,71 %, kemudia dilanjutkan pada siklus I pertemuan ke-2 jumlah siswa yang tuntas sebanyak 7 orang 64,28. Walaupun disetiap siklus terjadi peningkatan tetapi belum mencapai target yang diinginkan maka dari itudilanjutkan pada siklus ke-2. Pada siklus II Pertemuan ke-1, jumlah siswa yang tuntas sebanyak 9 orang dengan presentase 64,28 %, sedangkan pada pertemuan kedua terjadi lagi peningkatan setelah dilakukan perbaikan, dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 11 orang dengan presentasi 78,57 %. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Marsiqoon dalam penelitiannya yang berjudul Peningkatan Kemampuan Konsep Bilangan Dan Operasinya Melalui Media Kantong Ajaib Di Kelompok Bermain Permata Bunda Braja Selebah Lampung Timur menyatakan bahwa dari penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa media kantong ajaib dapat meningkatkan minat dan rasa ingin tau yang tinggi, membuat adanya peningkatan kemampuan matematikanya. Data pra penelitian memperoleh skor 49%, siklus I memperoleh 61% dan siklus II memperoleh skor 82%. Dari hasil penelitian diatas sebaiknya guru senantiasa menggunakan media pembelajaran agar kemampuan peserta didik berkembang secara optimal dan mempermudah gurun dalam menyampaikan materi yang akan di ajarkan. Hal ini juga sama

dengan penelitian yang dilakukan Mila Yulia, Joni dan Moh Faujiddin dalam penelitian Upaya Meningkatkan Kemampuan Pengenalan Huruf Anak Usia Dini dapat diketahui bahwa hasil tindakan pada Prasiklus, siklus I dan siklus II mengalami peningkatan. Anak yang telah mencapai perkembangan pengenalan huruf pada prasiklus diperoleh nilai rata-rata sebesar 39,58%, namun pada siklus I kemampuan pengenalan huruf anak diperoleh nilai rata-rata sebesar 57,55% dan pada siklus II kemampuan pengenalan huruf anak diperoleh nilai rata-rata sebesar 80,47%. Setelah melihat hasil data kemampuan pengenalan huruf anak di atas, dapat diketahui bahwa melalui proses kegiatan pembelajaran bermain kantong ajaib lebih menarik dan menyenangkan bagi anak

Dari penjelasan diatas bahwa terjadinya peningkayan hasil belajar siswa dengan penggunaan media pembelajaran kantong ajaib yang memberikan hasil yang lebih baik dan telah mencapai target yang telah diharapkan peneliti dan guru. Oleh karna itu cukup dan berakhir sampai di siklus II pertemuan ke-2 peelitian ini, hal ini sejalan dengan hipotesis penelitian pada bab II bahwa penggunaan media pembelajaran kantong ajaib dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa.

C. Keterbatasan Peneliti

Seluruh rangkaian penelitian telah dilaksanakan sesuai dengan metode yang dirancang sebelumnya, dengan tujuan untuk memperoleh hasil yang optimal. Meskipun demikian, mencapai hasil yang benar-benar sempurna (100%) tentu bukan hal yang mudah, mengingat masih terdapat berbagai

keterbatasan dalam pelaksanaannya. Salah satu kendala yang dihadapi peneliti adalah keterbatasan waktu, terutama saat penggunaan media visual, mulai dari proses mengondisikan kelas, kurang optimalnya pengawasan ketika soal diberikan, hingga keterbatasan waktu dalam pengerjaan soal oleh siswa. Di samping itu, masih ada sebagian siswa yang belum meyakini bahwa model pembelajaran yang digunakan memberikan pengaruh nyata terhadap peningkatan nilai mereka. Peneliti menyadari hal ini dan berupaya agar kekurangan tersebut dapat menjadi bahan evaluasi dan penyempurnaan oleh peneliti.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini dengan penggunaan media pembelajaran kantong ajaib maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar matematika siswa pada materi penjumlahan dan pengurangan dapat meningkat terlihat dari hasil belajar siswa yang terus meningkat dari pra tindakan sampai siklus I dan siklus II.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar matematika siswa kelas II di SDN 101300 Padanggarugur kabupaten Padanglawas utara dapat meningkat melalui penggunaan media pembelajaran kantong ajaib

Terlihat dari hasil perbandingan peningkatan hasil belajar siswa yang terus meningkat dari pra tindakan sampai siklus I dan Siklus II.

Perbandingan peningkatan hasil belajar kognitif siswa pada pra tindakan sebanyak 4 orang presentase ketuntasan 28,57 %, kemudian pada siklus I pertemuan ke-1 jumlah siswa yang tuntas sebanyak 5 orang dengan presentase ketuntasan 35,71 %, kemudia dilanjutkan pada siklus I pertemuan ke-2 jumlah siswa yang tuntas sebanyak 7 orang 64,28. Walaupun disetiap siklus terjadi peningkatan tetapi belum mencapai target yang diinginkan maka dari itu dilanjutkan pada siklus ke-2. Pada siklus II Pertemuan ke-1, jumlah siswa yang tuntas sebanyak 9 orang dengan

presentase 64,28 %, sedangkan pada pertemuan kedua terjadi lagi peningkatan setelah dilakukan perbaikan, dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 11 orang dengan presentasi 78,57 %.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini dan kesimpulan maka peneliti akan mengajukan saran sebagai berikut :

- a. Diharapkan kepada guru kelas supaya menggunakan media pembelajaran kantong ajaib agar pembelajaran lebih menarik dan siswa lebih mudah memahami materi penjumlahan dan pengurangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adini, N.A.S, (2021). Metode bermain Peran Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Permainan IPS, Riau : Dotplus Publisher
- Arikunto S, DKK (2015). Penelitian Tindakan Kelas, Jakarta : Bumi Aksara
- Erna, Y. dkk. (2018) *Pembelajaran Matematika Yang Menyenangkan*, Malang: UMM Press
- Dongoran, M. & Lazuardi. (2022), Hubungan Intelegensi Interpersonal Dengan Hasil Belajar Biologi , Volume 1, No1
- Fauzana, dkk. (2021). *Microteaching*, Jakarta: Kencana
- Firdaus, M. F. dkk. (2022). *Penelitian Tindakan Kelas Di SD/MI*, Yogyakarta: Samudra Biru
- Harefa D, DKK, (2023). Teori Belajar Dan Pembelajaran, Jawa : Anggota IKAPI
- Indah, U. S. (2021) Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Kelas Rendah Melalui Media Vidio, *Skripsi: Padangsidimpuan*
- Lubis, M. A., & Azizan N. (2019). *Pembelajaran TematikSD/MI*, Yogyakarta: Samudra Biru
- Magdalena, I. (2022). *Teori dan Praktek Evaluasi Pembelajaran SD*, Jawa Barat: Anggota IKAPI
- Marsiqoon. (2018). Peningkatan Kemampuan Konsep Bilangn dan Operasinya Kantong Ajaib, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Volume 1, NO 2.
- Munthe, A. R., & Batubara, R. A. (2023). *Jurnal Pendidikan Muhammadiyah Kramat Jati*, Volume 4, No 2
- Nurfadhillah, DKK, (2021). Media Pembelajaran, Bojong Genteng : Jejak Publisher
- Nurhayati, DKK, (2023). Teori Belajar dan Pembelajaran, Jambi : PT. Sonpedia Publishing Indonesia
- Prastyo, F. (2019). *Hasil Belajar Peserta Didik Dengan Model Kooperatif*, Suryakarta: CV Oase Grup
- Rahmawati, L. E., & Huda, M. (2022). *Efikasi pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia*, Jawa Tengah: Muhammadiyah University Press

- Rangkuti, A. N. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Ptk dan Penelitian Pengembangan*, Bandung: Cita Pustaka Media
- Rantika, P. S., dkk. (2023). Penerapan Media Kantong Ajaib Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Sekolah Dasar Kelas 4 Materi Pancasila, *Jurnal Basicedu*, Volume 7 No 6
- Ruqoyyah, S., dkk. *Kemampuan Pemahaman Konsep dan Resiliensi Metematika Dengan VBA Microsoft Exel*, Purwakarta: Tre Alea Jacta Pedagogie
- Setiawan, A. M., *Belajar dan Pembelajaran*, Uwais Inspirasi Indonesia
- Siregae, N., (2024). Wali Kelas II, *Wawancara Dengan Wali Kelas Kamis 03 Oktober*
- Sucianti, I., dkk. (2022). *Efikasi Diri dan Hasil Belajar Matematika*, Gowa: Ruang Tentor
- Sumarni, S., dkk. (2024). *Pembelajaran Matematika SD Kelas Awal*, Palembang: Bening Media Publishing
- Sukardi ,DKK (2013). *Metodologi Penelitian Tindakan Kelas Implementasi Dan Pengembangannya*, Jakarta: Bumi Aksara
- Ummah, S. K., (2021). *Media Pembelajaran Matematika*, Malang: UUPress
- Utamai, N. A., (2019). *Kajian Teori dan Hasil Belajar Penelitian Pendidikan Sekolah Dasar*, Volume 2 No 2
- Wijayanti, A., (2022) Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Kantong ajaib Terhadap Kemampuan Mengenal Angka Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Mekar Setaman Aceh Selatan, *Skripsi*, Universitas Islam Negeri AR-Ranry Darussalam Banda aceh
- Yayuk E, (2019). *Pembelajaran Matematika SD*, Malang : Universitas Muhamadiyah Malang
- Yulia, M. & Faujiddin, M., (2024). Upaya Meningkatkan Kemampuan Pengenalan Huruf Anak Usia Dini Melalui Bermain Kantong Ajaib, *Jurnal Pendidikan Tuntas*, Volume 2, Nomor 37
- Yulia. (2015) Pengembangan Media pembelajaran Kantong Ajaib Untuk Pembelajaran Kognitif AnakUsia 4-6 Tahun Di Taman Kanak-Kanak
- Zulminati, DKK, (2025). *Dasar-dasar Pengembangan Matematika Anak Usia Dini*, Yogyakarta : Dipublish Digital

Lampiran 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS 1

Nama Sekolah	: SDN 101300 Padanggarugur
Mata Pelajaran	: Matematika
Kelas	: II/Ganjil
Tema	: II (Hidup Rukun)
Subtema	: 4 (Hidup Rukun Dimasyarakat)
Pembelajaran Ke	: 1
Alokasi Waktu	: 2 x 35 Menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima , menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin , tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengang keluarga, teman, guru, dan tetangga
- KI 3 : pengetahuan factual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarakan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah,sekolah dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. KOMPENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN

KOMPETENI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN
3.3 Menjelaskan dan melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan yang melibatkan bilangan cacah sampai dengan 999 dalam kehidupan sehari-hari serta mengaitkan penjumlahan dan pengurangan	3.3.1 Menghitung penjumlahan dua bilangan cacah tanpa teknik menyimpan
4.3 Menyelesaikan masalah penjumlahan dan pengurangan bilangan yang melibatkan bilangan cacah sampai dengan 999 dalam kehidupan sehari-hari serta mengaitkan penjumlahan dan pengurangan	4.3.1 Siswa dapat Mengoperasikan masalah penjumlahan dua cacah bilangan dengan kehidupan sehari-hari

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui media pembelajara kantong ajaib siswa (A) dapat menghitung dua penjumlahan (B) tanpa teknik menyimpan (C) dengan baik dan benar (D)
2. Setelah mendegarkan penjelasan guru Siswa (A) dapat mengoperasikan penjumlahan (B) dua bilangan dengan baik dan akurat (C) dalam kehidupan sehari-hari (D)

D. METODE DAN PENDEKATAN

1. Metode : Ceramah, Praktek, Tanya jawab dan penugasan
2. Pendekatan : *Saintifik*
3. Model : *Contextual Teaching And Learning (CTL)*

E. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

1. Media : Buku paket, sipidol, media kantong ajaib dan papan tulis
2. Sumber belajar : Buku paket kelas II

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan salam dan menanyakan kabar siswa 2. Guru menunjuk ketua kelas untuk memimpin Doa sebelum kelas dimulai 3. Guru mengecek kehadiran siswa 4. Guru dan siswa menyanyikan lagu nasional bersama-sama 5. Guru mengingatkan kepada siswa tentang materi pembelajaran minggu kemarin 	10 Menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengaitkan pelajaran hari ini dengan pelajaran yang telah berlalu 2. Guru menjelaskan dan melakukan penjumlahan bilangan cacah 3. Siswa menyimak tentang operasi hitung penjumlahan yang disampaikan guru 4. Guru menjelaskan tentang cara penyelesaian materi operasi penjumlahan 5. Guru memperkenalkan Media kantong ajaib 6. Guru menuliskan contoh soal pada papan tulis dan menyelesaikannya secara bersama-sama 7. Guru memberikan kesempatan pada siswa yang ingin bertanya 8. Guru menjawab pertanyaan siswa 9. Guru memberikan latihan soal kepada siswa 10. Siswa mengerjakan soal yang diberikan guru 	50 Menit

	11. Guru mengamati siswa dengan berkeliling dikelas dan memantau siswa jika ada yang belum paham	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi hari ini 2. Guru dan siswa menyimpulkan materi pembelajaran pada hari ini 3. Siswa merapikan kembali ruangan kelas 4. Guru menutup pelajaran dengan doa yang dipimpin oleh ketua kelas 5. Guru menutup pelajaran dengan doa 	10 Menit

G. TEKNIK PENILAIAN

1. Penilaian Sikap Sikap Spiritual dan Sikap Sosial

Rubik Penilaian Sikap Spiritual

Aspek Sikap	Kriteria Penilaian			
Berdoa	4 (Sangat Baik)	3 (Baik)	2 (Kurang)	1 (Perlu Bimbingan)
	√			

Rubik Penilaian Sikap Sosial

Aspek Sikap	Kriteria Penilaian			
Tanggung Jawab	4 (Sangat Baik)	3 (Baik)	2 (Kurang)	1 (Perlu Bimbingan)
		√		

2. Penilaian Pengetahuan

No	Skor	Predikat	Klasifikasi	Tuntas/Tidak Tuntas
1	81-100	A	Sangat Baik	Siswa dinyatakan tuntas apabila
2	66-80	B	Baik	

3	51-65	C	Cukup	mencapai nilai skor minimal 66 dan maksimal 100
4	0-50	D	Kurang	

Rekap Skor Siswa

No	Nama Siswa	Skor	Predikat	Tuntas	Tidak Tuntas
1	Siswa 1	75	Baik	√	
2	Siswa 2	80	Baik	√	
3	Siswa 3	80	Baik	√	
4	Siswa 4	65	C	√	

5. Penilaian Keterampilan (Psikomotor)

Diskusi : Diskusi dan presentasi

Kriteria	Sangat Baik (3)	Baik (2)	Cukup (1)
KERJA SAMA	Siswa melakukan kerja sama dengan temannya dalam menjawab soal dengan kompak dan bersemangat	Siswa melakukan kerja sama dengan temannya dalam menjawab soal dan kurang kompak dan bersemangat	Siswa tidak melakukan kerja sama dengan pasangannya dalam menjawab soal dan tidak kompak juga tidak bersemangat
Keaktifan	Siswa sangat aktif dan tekun dalam mengerjakan tugas berpasangan	Siswa kurang aktif dan kurang tekun dalam mengerjakan tugas berpasangan	Siswa tidak aktif dan tidak tekun dalam mengerjakan tugas berpasangan

Keterangan :

- A Tidak Dapat Digunakan (Tidak Baik)
- B.Belum Dapat Digunakan (Kurang Baik)
- C.Dapat Digunakan Revisi Besar (Cukup Baik)
- D.Dapat Digunakan Dengan Revisi Kecil (Baik)
- E. Dapat Digunakan Tanpa Revisi (Sangat Baik)

Wali Kelas

Mahasiswa

Nurholilan Siregar S.Pd

Winda Sari Siregar

NUPTK.

NIM. 2120500138

Mengetahui

Kepala Sekolah

Damrul Walid Harahap S.Pd

NIP.198304182014071001

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS 1

Nama Sekolah	: SDN 101300 Padanggarugur
Mata Pelajaran	: Matematika
Kelas	: II/Ganjil
Tema	: II (Hidup Rukun)
Subtema	: 4 (Hidup Rukun Dimasyarakat)
Pembelajaran Ke	: 1
Alokasi Waktu	: 2 x 35 Menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima , menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin , tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengang keluarga, teman, guru, dan tetangga
- KI 3 : pengetahuan factual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarakan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpaiinya dirumah,sekolah dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. KOMPENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN

KOMPETENI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN
3.3 Menjelaskan dan melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan yang melibatkan bilangan cacah sampai dengan 999 dalam kehidupan sehari-hari serta mengaitkan penjumlahan dan pengurangan	3.3.1 Memahami dan mampu melaksanakan penjumlahan bilangan cacah yang melibatkan bilangan cacah sampai dengan 100
4.3 Menyelesaikan masalah penjumlahan dan pengurangan bilangan yang melibatkan bilangan cacah sampai dengan 999 dalam kehidupan sehari-hari serta mengaitkan penjumlahan dan pengurangan	4.3.1 Mengoperasikan masalah penjumlahan dua bilangan dengan kehidupan sehari-hari

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui media pembelajara kantong ajaib siswa (A) dapat menjumlahkan (B) bilangan cacah (C) sampai dengan 100
2. Siswa (A) dapat mengoperasikan masalah penjumlahan (B) dua bilangan dalam kehidupan sehari-hari (D)

D. METODE, PENDEKATAN DAN MODEL

1. Metode : Ceramah, Praktek, Tanya jawab dan penugasan
2. Pendekatan : *Saintifik*
3. Model : *Contextual Teaching And Learning (CTL)*

E. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

1. Media : Buku paket, sipidol, media kantong ajaib dan papan tulis
2. Sumber belajar : Buku paket kelas II

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan salam dan menanyakan kabar siswa 2. Guru menunjuk ketua kelas untuk memimpin Doa sebelum kelas dimulai 3. Guru mengecek kehadiran siswa 4. Guru dan siswa menyanyikan lagu nasional bersama-sama 5. Guru mengingatkan kepada siswa tentang materi pembelajaran minggu kemarin 	10 Menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik masih ingatkah tentang penjumlahan bilangan cacah..? 2. Guru menjelaskan tentang operasi hitung bilangan cacah 3. Siswa menyimak penjelasan guru tentang operasi hitung 4. Guru menjelaskan kembali tujuan pembelajaran kepada peserta didik, kemudian peserta didik diajak untuk membaca sekilas tentang penjumlahan bilangan cacah 5. Guru memberikan contoh soal yang ditulis didepan papan tulis 6. Guru mempersilahkan siswa jika ingin bertanya 7. Guru memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk menjawab soal 	50 Menit

	8. Guru memberikan soal kepada siswa dalam bentuk kelompok 9. Siswa mengerjakan latihan soal yang diberikan guru 10. Guru mengawasi siswa dengan berkeliling	
Penutup	1. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi hari ini 2. Guru dan siswa menyimpulkan mataeri pembelajaran pada hari ini 3. Siswa merapikan kembali ruangan kelas 4. Guru menutup pelajaran dengan doa yang dipimpin oleh ketua kelas 5. Guru menutup pelajaran dengan doa	10 menit

G. TEKNIK PENILAIAN

1. Penilaian Sikap Sikap Spiritual dan Sikap Sosial

Rubik Penilaian Sikap Spiritual

Aspek Sikap	Kriteria Penilaian			
Berdoa	4 (Sangat Baik)	3 (Baik)	2 (Kurang)	1 (Perlu Bimbingan)
	√			

2. Rubik Penilaian Sikap Sosial

Aspek Sikap	Kriteria Penilaian			
Tanggung Jawab	4 (Sangat Baik)	3 (Baik)	2 (Kurang)	1 (Perlu Bimbingan)
		√		

3. Penilaian Pengetahuan

No	Skor	Predikat	Klasifikasi	Tuntas/Tidak Tuntas
1	81-100	A	Sangat Baik	Siswa dinyatakan tuntas apabila mencapai nilai skor minimal 66 dan maksimal 100
2	66-80	B	Baik	
3	51-65	C	Cukup	
4	0-50	D	Kurang	

4. Rekap Skor Siswa

No	Nama Siswa	Skor	Predikat	Tuntas	Tidak Tuntas
1	Siswa 1	80	Baik	√	
2	Siswa 2	85	Sangat Baik	√	
3	Siswa 3	75	Baik	√	
4	Siswa 4	90	Sangat Baik	√	

5. Penilaian Keterampilan (Psikomotor)

Diskusi : Diskusi dan presentasi

Kriteria	Sangat Baik (3)	Baik (2)	Cukup (1)
Kerja Sama	Siswa melakukan kerja sama dengan temannya dalam menjawab soal dengan kompak dan bersemangat	Siswa melakukan kerja sama dengan temannya dalam menjawab soal dan kurang kompak dan bersemangat	Siswa tidak melakukan kerja sama dengan pasangannya dalam menjawab soal dan tidak kompak juga tidak bersemangat

Keaktifan	Siswa sangat aktif dan tekun dalam mengerjakan tugas berpasangan	Siswa kurang aktif dan kurang tekun dalam mengerjakan tugas berpasangan	Siswa tidak aktif dan tidak tekun dalam mengerjakan tugas berpasangan
-----------	--	---	---

Keterangan :

- A Tidak Dapat Digunakan (Tidak Baik)
- B. Belum Dapat Digunakan (Kurang Baik)
- C. Dapat Digunakan Revisi Besar (Cukup Baik)
- D. Dapat Digunakan Dengan Revisi Kecil (Baik)
- E. Dapat Digunakan Tanpa Revisi (Sangat Baik)

Wali Kelas

Mahasiswa

Nurholilan Siregar S.Pd

Winda Sari Siregar

NUPTK.

NIM. 2120500138

Mengetahui

Kepala Sekolah

Damrul Walid Harahap S.Pd

NIP.198304182014071001

Lampiran 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS II

Nama Sekolah : SDN 101300 Padanggarugur
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas : II/Ganjil
Tema : II (Hidup Rukun)
Subtema : 4 (Hidup Rukun Dimasyarakat)
Pembelajaran Ke : 1
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin , tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengang keluarga, teman, guru, dan tetangga
- KI 3 : pengetahuan factual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarakan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpaiinya dirumah,sekolah dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. KOMPENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN

KOMPETENI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN
3.3 Menjelaskan dan melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan yang melibatkan bilangan cacah sampai dengan 999 dalam kehidupan sehari-hari serta mengaitkan penjumlahan dan pengurangan	3.3.1 Menghitung soal pengurangan bilangan yang melibatkan bilangancacah sampai dengan 99 dalam kehidupan sehari-hari
4.3 Menyelesaikan masalah penjumlahan dan pengurangan bilangan yang melibatkan bilangan cacah sampai dengan 999 dalam kehidupan sehar-hari serta mengaitkan penjumlahan dan pengurangan	4.3.1 Mengerjakan pengurangan bilangan yang melibatkan bilangan cacah sampai dengan 99 dalam kehidupan sehari-hari serta mengaitkannya dengan pengurangan

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui penggunaan kantong ajaib siswa (A) dapat mengoperasikan pengurangan (B)bilangan cacah sampai dengan 99 dalam kehidupan sehari-hari (D)
2. Siswa (A) dapat mengetahui pengurangan bilangan cacah (B) sampai dengan 99 dalam kehidupan sehari-hari (D)

D. METODE, PENDEKATAN DAN MODEL

1. Metode : Ceramah, Praktek, Tanya jawab dan penugasan
2. Pendekatan : *Saintifik*
3. Model : *Contextual Teaching And Learning (CTL)*

E. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

1. Media : Buku paket, sipidol, media kantong ajaib dan papan tulis
2. Sumber belajar : Buku paket kelas II

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU

Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan salam dan menyakan kabar siswa 2. Guru menunjuk ketua kelas untuk memimpin Doa sebelum kelas dimulai 3. Guru mengecek kehadiran siswa 4. Guru dan siswa menyanyikan lagu nasional bersama-sama 5. Guru melakukan <i>Ice Breking</i> kepada siswa 6. Guru mengingatkan kepada siswa tentang materi pembelajaran minggu kemarin 	10 Menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan tentang operasi Pengurangan bilangan cacah 2. Siswa menyimak penjelasan guru tentang operasi pengurangan 3. Guru memperkenalkan kembali media kantong ajaib kepada para siswa 4. Guru membagi siswa kedalam beberapa bentuk kelompok 5. Guru mempersilahkan siswa jika ingin bertanya 6. Guru memberikan rangsangan kepada siswa 7. Guru memberikan pertanyaan pemancing kepada siswa dengan materi hari ini 8. Guru bercerita tentang seorang anak yang bernama nani yang rajin membantu ibunya memberi makan ayamnya, pada harinya ia memberi makan ayam , sebanyak 24 ekor ayam, kemudian ibu menjual ayam tersebut sebanyak 12 	50 Menit

	<p>ekor,kemudian nani berusaha menghitung berapa siswa ayam mereka sekarang</p> <p>9. Berdasarkan cerita tersebut guru mengarahkan siswa untuk mengidentifikasi permasalahan yang ada pada cerita tersebut untuk menyelesaikannya</p> <p>10. Kemudian siswa mencoba menyelesaikan masalah yang diberikan guru dengan bantuan menggunakan kantong ajaib yang dipersiapkan oleh guru</p> <p>11. Guru mengarahkan peserta didik untuk menyampaikan hasil kegiatan pada pembelajaran hari ini didepan kelas</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi hari ini 2. Guru dan siswa menyimpulkan mataeri pembelajaran pada hari ini 3. Siswa merapikan kembali ruangan kelas 4. Guru menutup pelajaran dengan doa yang dipimpin oleh ketua kelas 5. Guru menutup pelajaran dengan doa 	10 Menit

G. TEKNIK PENILAIAN

1. Penilaian Sikap Sikap Spiritual dan Sikap Sosial
Rubik Penilaian Sikap Spiritual

Aspek Sikap	Kriteria Penilaian			
	4	3	2	1
Berdoa	(Sangat Baik)	(Baik)	(Kurang)	(Perlu

				Bimbingan)
	√			

2. Rubik Penilaian Sikap Sosial

Aspek Sikap	Kriteria Penilaian			
Tanggung Jawab	4 (Sangat Baik)	3 (Baik)	2 (Kurang)	1 (Perlu Bimbingan)
		√		

3. Penilaian Pengetahuan

No	Skor	Predikat	Klasifikasi	Tuntas/Tidak Tuntas
1	81-100	A	Sangat Baik	Siswa dinyatakan tuntas apabila mencapai nilai skor minimal 66 dan maksimal 100
2	66-80	B	Baik	
3	51-65	C	Cukup	
4	0-50	D	Kurang	

4. Rekap Skor Siswa

No	Nama Siswa	Skor	Predikat	Tuntas	Tidak Tuntas
1	Siswa 1	85	Baik Sekali	√	
2	Siswa 2	90	Baik Sekali	√	
3	Siswa 3	85	Baik Sekali	√	

5. Penilaian Keterampilan (Psikomotor)

Diskusi : Diskusi dan presentasi

Kriteria	Sangat Baik (3)	Baik (2)	Cukup (1)
----------	----------------------	---------------	----------------

Kerja Sama	Siswa melakukan kerja sama dengan temannya dalam menjawab soal dengan kompak dan bersemangat	Siswa melakukan kerja sama dengan temannya dalam menjawab soal dan kurang kompak dan bersemangat	Siswa tidak melakukan kerja sama dengan pasangannya dalam menjawab soal dan tidak kompak juga tidak bersemangat
Keaktifan	Siswa sangat aktif dan tekun dalam mengerjakan tugas berpasangan	Siswa kurang aktif dan kurang tekun dalam mengerjakan tugas berpasangan	Siswa tidak aktif dan tidak tekun dalam mengerjakan tugas berpasangan

Keterangan :

- A Tidak Dapat Digunakan (Tidak Baik)
- B. Belum Dapat Digunakan (Kurang Baik)
- C. Dapat Digunakan Revisi Besar (Cukup Baik)
- D. Dapat Digunakan Dengan Revisi Kecil (Baik)
- E. Dapat Digunakan Tanpa Revisi (Sangat Baik)

Wali Kelas

Mahasiswa

Nurholilan Siregar S.Pd

Winda Sari Siregar

NUPTK.

NIM. 2120500138

Mengetahui

Kepala Sekolah

Damrul Walid Harahap S.Pd

NIP.198304182014071001

Lampiran 4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS II

Nama Sekolah : SDN 101300 Padanggarugur
 Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas : II/Ganjil
 Tema : II (Hidup Rukun)
 Subtema : 4 (Hidup Rukun Dimasyarakat)
 Pembelajaran Ke : 1
 Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A .KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin , tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengang keluarga, teman, guru, dan tetangga
- KI 3 : pengetahuan factual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarakan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpaiinya dirumah,sekolah dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B .KOMPENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN

KOMPETENI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN
3.3 Menjelaskan dan melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan yang melibatkan bilangan cacah sampai dengan 999 dalam kehidupan sehari-hari serta mengaitkan penjumlahan dan pengurangan	3.3.1 Menghitung soal pengurangan bilangan yang melibatkan bilangancacah dengan menggunakan benda konkret sampai dengan 99 dalam kehidupan sehari-hari
4.3 Menyelesaikan masalah penjumlahan dan pengurangan bilangan yang melibatkan bilangan cacah sampai dengan 999 dalam kehidupan sehar-hari serta mengaitkan penjumlahan dan pengurangan	4.3.1 Mengerjakan pengurangan bilangan yang melibatkan bilangan cacah sampai dengan 99 dalam kehidupan sehari-hari serta mengaitkannya dengan pengurangan

B .TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa (A) dapat melakukan pengurangan operasi pengurangan (B) menggunakan benda konkret (C) dalam keidupan sehari-hari (D)
2. Siswa (A) dapat mengetahui pengurangan bilangan cacah (B) sampai dengan 99 dalam kehidupan sehari-hari (D)

C. METODE, PENDEKATAN DAN MODEL

1. Metode : Ceramah, Praktek, Tanya jawab dan penugasan
2. Pendekatan : *Saintifik*
3. Model : *Contextual Teaching And Learning* (CTL)

D. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

- 1 Media : Buku paket, sipidol, media kantong ajaib dan papan tulis
- 2 Sumber belajar : Buku paket kelas II

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU

Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan salam dan menyakan kabar siswa 2. Guru menunjuk ketua kelas untuk memimpin Doa sebelum kelas dimulai 3. Guru mengecek kehadiran siswa 4. Guru dan siswa menyanyikan lagu nasional bersama-sama 5. Guru melakukan <i>Ice Breking</i> kepada siswa 6. Guru mengingatkan kepada siswa tentang materi pembelajaran minggu kemarin 	10 Menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan tentang operasi Pengurangan 2. Siswa menyimak penjelasan guru tentang operasi pengurangan 3. Guru memperkenalkan kembali media kantong ajaib kepada para siswa 4. Guru membagi siswa kedalam beberapa bentuk kelompok 5. Guru mempersilahkan siswa jika ingin bertanya 6. Guru memberikan soal kepada peserta didik untuk dikerjakan dengan kelompok 7. Guru memberikan penjelasan tentang cara mengerjakan soal dengan menggunakan Media Kantong Aja 8. Kemudian siswa mencoba menyelesaikan masalah yang diberikan guru dengan bantuan menggunakan kantong ajaib yang dipersiapkan oleh guru 9. Siswa mengerjakan soal yang diberikan oleh guru 10. Guru mengamati siswa 	50 Menit

	dengan berkeliling kelas dan membantu siswa jika ada yang mengalami kesulitan	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi hari ini 2. Guru dan siswa menyimpulkan materi pembelajaran pada hari ini 3. Siswa merapikan kembali ruangan kelas 4. Guru menutup pelajaran dengan doa yang dipimpin oleh ketua kelas 5. Guru menutup pelajaran dengan doa 	10 Menit

F. TEKNIK PENILAIAN

1. Penilaian Sikap Sikap Spiritual dan Sikap Sosial
Rubrik Penilaian Sikap Spiritual

Aspek Sikap	Kriteria Penilaian			
Berdoa	4 (Sangat Baik)	3 (Baik)	2 (Kurang)	1 (Perlu Bimbingan)
	√			

2. Rubrik Penilaian Sikap Sosial

Aspek Sikap	Kriteria Penilaian			
Tanggung Jawab	4 (Sangat Baik)	3 (Baik)	2 (Kurang)	1 (Perlu Bimbingan)
		√		

3. Penilaian Pengetahuan

No	Skor	Predikat	Klasifikasi	Tuntas/Tidak Tuntas
1	81-100	A	Sangat Baik	Siswa dinyatakan tuntas apabila mencapai nilai skor
2	66-80	B	Baik	
3	51-65	C	Cukup	

4	0-50	D	Kurang	minal 66 dan maksimal 100
---	------	---	--------	---------------------------

4. Rekap Skor Siswa

No	Nama Siswa	Skor	Predikat	Tuntas	Tidak Tuntas
1	Siswa 1	90	Sangat baik	√	
2	Siswa 2	90	Sangat baik	√	
3	Siswa 3	85	Sangat baik	√	
4	Siswa 4	85	Sangat baik	√	

5. Penilaian Keterampilan (Psikomotor)

Diskusi : Diskusi dan presentasi

Kriteria	Sangat Baik (3)	Baik (2)	Cukup (1)
Kerja Sama	Siswa melakukan kerja sama dengan temannya dalam menjawab soal dengan kompak dan bersemangat	Siswa melakukan kerja sama dengan temannya dalam menjawab soal dan kurang kompak dan bersemangat	Siswa tidak melakukan kerja sama dengan pasangannya dalam menjawab soal dan tidak kompak juga tidak bersemangat
Keaktifan	Siswa sangat aktif dan tekun dalam mengerjakan tugas berpasangan	Siswa kurang aktif dan kurang tekun dalam mengerjakan tugas berpasangan	Siswa tidak aktif dan tidak tekun dalam mengerjakan tugas berpasangan

Keterangan :

- A Tidak Dapat Digunakan (Tidak Baik)
- B.Belum Dapat Digunakan (Kurang Baik)
- C.Dapat Digunakan Revisi Besar (Cukup Baik)
- D.Dapat Digunakan Dengan Revisi Kecil (Baik)
- E. Dapat Digunakan Tanpa Revisi (Sangat Baik)

Wali Kelas

Mahasiswa

Nurholilan Siregar S.Pd

Winda Sari Siregar

NUPTK.

NIM. 2120500138

Mengetahui

Kepala Sekolah

Damrul Walid Harahap S.Pd

NIP.198304182014071001

Lampiran 5

LEMBAR VALIDASI

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SDN 101300 Padanggarugur
 Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas / Semester : II / I
 Pokok Bahasan : Operasi Penjumlahan dan Pengurangan
 Nama Validator : Umar saleh S.Pd.I
 Pekerjaan : Guru

A. PETUNJUK

1. Saya memohon kiranya bapak/ibu untuk memberikan penilaian (Memvalidasi) berdasarkan beberapa aspek penilaian yang terdapat dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran(RPP) dan diberi saran-saran untuk revisi dari RPP yang kami buat
2. Dimohon bapak/ibu guru memberikan penilaian dengan memberikan tanda ceklis pada kolom angka yang sesuai dengan penilaian bapak ibu
 - a. 1 = Tidak valid
 - b. 2 = Kurang valid
 - c. 3 = Valid
 - d. 4 = Sangat valid

B. PENILAIAN

No	Aspek Yang Dinilai	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
1	Perumusan Tujuan Pembelajaran				
	a. Kesesuaian tujuan pembelajaran dengan kompetensi dasar				
	b. Kesesuaian urutan indicator terhadap pencapaian kompetensi dasar				
	c. Kesesuaian tujuan pembelajaran dengan indicator pencapaian				
	d. Kesesuaian banyaknya indicator dengan waktu yang telah ditentukan				

2	Isi Yang Disajikan			
	a. Identitas RPP lengkap(satuan pendidikan, mata pelajaran, kelas,semester dan alokasi waktu)			
	b. Kejelasan rencana pembelajaran, tahapan pembelajaran , pembuka, inti , dan penutup			
	c. Kesesuaian konsep dengan kompetensi dasar dan indicator			
	d. Kesesuaian materi dengan tingkat pengetahuan siswa			
3	Bahasa			
	a. Penggunaan bahasa ditinjau dari kaidah bahasa Indonesia yang berlaku			
	b. Kesederhanaan struktur kalimat			
4	Waktu			
	a. Kesesuaian alokasi waktu dengan durasi penyampaian materi			
5	Sumber dan sarana belajar			
	a. Kesesuaian penggunaan sarana dan sumber belajar dengan kegiatan mengajar			

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \%$$

Keterangan :

- A. = 80 – 100
- B. = 70 – 79
- C. = 60 – 69
- D. = 50 – 59

Keterangan

- A. Dapat digunakan tanpa revisi
- B. Dapat digunakan dengan revisi kecil
- C. Dapat digunakan dengan revisi besar
- D. Belum dapat digunakan

Padangsidumpuan, Juni 2025
Validator

Umar Salah S.Pd.I
NIP.197005062006041004

Lampiran 6

LEMBAR VALIDASI SOAL TEST

Satuan Pendidikan : SDN 101300 Padanggarugur

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas / Semeste : II / I

Pokok Pembahasan : Penjumlahan dan Pengurangan

Nama Validator : Himsar, M.Pd

A. Petunjuk

1. Berilah tanda ceklis pada kolom yang sesuai untuk menilai kualitas soal
2. Bila ada beberapa hal yang perlu direvisi , mohon kiranya menuliskan revisi , dan memberikan saran pada tempat yang telah disediakan
3. Keterangan
 - 1 = Tidak Baik
 - 2 = Kurang Baik
 - 3 = Cukup Baik
 - 4 = Baik
 - 5 = Baik Sekali

B. Penilaian ditinjau dari beberapa aspek

No	Aspek Yang Dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
A. Materi						
1	Soal sesuai dengan indicator pembelajaran					
2	SetiP soal mempunyai satu jawaban yang benar					
B. Konstruk						
1	Soal dirumuskan secara jelas dan tegas					
2	Soal tidak memberi petunjuk kearah yang benar					
3	Soal tidak mengandung					

	pernyataan yang bersipat negarif ganda					
4	Pilihan jawaban logis ditinjau dari segi materissss					
5	Gambar , grapik, tabel, , wacana dan sejenisnya yang terdapat pada soal disajikan secara jelas dan berfungsi					
6	Soal tidak bergantung pada jawaban soal sebelumnya					
C. Bahasa atau Budaya						
1	Setiap soal menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia					
2	Bahasa yang digunakan bersipat komunikatif					
D. Tampilan Instrumen						
1	Petunjuk pengisian soal dituliskan dengan urutan yang benar dan mudah dipahami					
2	Soal dituliskan dengan urutan yang benar dan mudah dipahami					

C. Penilaian umum

Mohon dilingkari sesuai dengan penilaian Bapak / Ibu

- a. Lembae Validasi Tes ini
 1. Tidak baik
 2. Kurang Baik
 3. Cukup Baik
 4. Baik
 5. Baik Sekali
- b. Lembar Validasi Tes ini
 - a. Dapat digunakan tanpa revisi
 - b. Dapat digunakan dengan revisi kecil
 - c. Dapat digunakan dengan revisi besar
 - d. Belum dapat digunakan

Padangsidumpuan, Juni 2025
Validator

Umar Saleh S.Pd.I
NIP. 197005062006041004

Lampiran 7**SURAT VALIDASI**

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Umar Saleh, S.Pd.I

Pekerjaan : Guru Kelas

Telah Memberikan pengamatan dan masukan terhadap tes penugasan konsep untuk kelengkapan peneliti yang berjudul “ **Penggunaan Media Pembelajaran Kantong Ajaib Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Metematika Siswa Di SDN 101300 Padanggarugur Kabupaten Padang Lawas Utara**”

Yang disusun oleh :

Nama : Winda Sari Siregar

Nim : 2120500138

Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Adapun masukan yang saya berikan adalah sebagai berikut :

1. Semua Validasi telah selesai dan sudah ACC digunakan

Dengan harapan , Masukan dan penelitian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas tes pemahaman yang baik

Padangsidumpuan, Juni 2025

Validator

Umar Saleh S.Pd.I

NIP. 197005062006041004

Lampiran 8

Lembar Observasi Guru

Petunjuk : Isilah kolom observasi guru dengan memberikan tanda ceklis sesuai dengan aspek yang diamati dengan penilaian berikut

Penilaian :

1. Sangat baik, Sangat aktif , Sangat tinggi 4 poin
2. Baik , aktif, dan Tinggi 3 Poin
3. Tidak Baik, Tidak Aktif dan Tidak Tinggi 2 poin
4. Tidak Baik, Tidak Aktif, dan Tidak Tinggi 1 poin

No	Aspek Yang Diamati	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
PERSIAPAN					
1	Sebelum memulai pembelajaran guru dan siswa selalu berdoa terlebih dahulu				
2	Guru mempersiapkan alat tulis dan buku pembelajaran				
3	Tujuan pembelajaran sesuai dengan yang dinyatakan dengan jelas di RPP				
4	Guru mempersiapkan materi pembelajaran				
5	Guru selalu memperhatikan kesiapan siswa dan ruang kelas				
PRESENTASI					
6	Guru menjelaskan tujuan yang akan dicapai pada pertemuan tersebut				
7	Guru memberikan motivasi yang menarik minat siswa untuk mengikuti proses pembelajaran yang berlangsung didalam kelas				
8	Guru menjelaskan materi pembelajaran dengan cara yang mudah dimengerti				
9	Pembelajaran berjalan dengan lancar , berurutan dan logis				

10	Petunjuk diberikan secara jelas dan singkat sehingga mudah dipahami				
11	Materi pembelajaran disajikan sesuai dengan pemahaman siswa				
12	Kesempatan bertanya diberikan kepada setiap siswa				
13	Guru melibatkan siswa dalam mengambil keputusan				
PELAKSANAAN / METODE					
14	Kegiatan bervariasi selama pembelajaran berlangsung didalam kelas				
15	Guru dapat mengatasi permasalahan saat berada disituasi tertentu				
16	Guru memperhatikan dan memberikan bantuan kepada siswa yang membutuhkan secara seimbang				
17	Guru megenal dan mengetahui nama siswa				
18	Guru memberikan penguatan secara positif kepada siswa				
19	Contoh dan ilustrasi diberikan secara jelas				
20	Media pembelajaran digunakan secara efektif				
21	Latihan diberikan dan disajikan secara efektif				
22	Guru dapat menerima kesalahan				
23	Kesalahan diperlakukan dengan bijak sana				

Padanggarugur , 2025

Nurholilan Siregar S.Pd

NUPTK.

Lampiran 9

Lembar Observasi Siswa Siklus I Pertemuan 1

Petunjuk : Isilah kolom Observasi Siswa dengan memberikan tanda ceklis sesuai dengan yang diamati dengan penilaian sebagai berikut :

Skala Penilaian :

1. Sangat baik, Sangat aktif , Sangat tinggi 4 poin
2. Baik , aktif, dan Tinggi 3 Poin
3. Tidak Baik, Tidak Aktif dan Tidak Tinggi 2 poin
4. Tidak Baik, Tidak Aktif, dan Tidak Tinggi 1 poin

No	Aspek Yang Diamati	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
1	Kehadiran siswa dalam kelas				
2	Antusias siswa dalam kelas saat mengikuti kegiatan belajar mengajar dalam kelas				
3	Siswa memperhatikan guru saat mengajar didalam kelas dan terlibat dalam kelas				
4	Keingin tahuan siswa terhadap materi yang di ajarkan guru didalam kelas				
5	Siswa mersa bebas bertanya , didalam kelas, memberikan pendapat , ide serta sanggahan didalam kelas				
6	Siswa merasa nyaman didalam kelas saat pelaksanaan pemebelajara berlangsung didalam kelas				
7	Melakukan Tanya jawab dengan guru				
8	Bekerja sama dalam berelompok didalam kelas				
9	Siswa terdorong semaksimal mungkin saat mengikuti pembelajaran yang berlangsung				

Padanggarugur , 2025

Winda Sari Siregar

Nim.210201500138

Lampiran 10

Lembar Observasi Siswa Siklus I Pertemuan 1I

Petunjuk : Isilah kolom Observasi Siswa dengan memberikan tanda ceklis sesuai dengan yang diamati dengan penilaian sebagai berikut :

Skala Penilaian :

1. Sangat baik, Sangat aktif , Sangat tinggi 4 poin
2. Baik , aktif, dan Tinggi 3 Poin
3. Tidak Baik, Tidak Aktif dan Tidak Tinggi 2 poin
4. Tidak Baik, Tidak Aktif, dan Tidak Tinggi 1 poin

No	Aspek Yang Diamati	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
1	Kehadiran siswa dalam kelas				
2	Antusias siswa dalam kelas saat mengikuti kegiatan belajar mengajar dalam kelas				
3	Siswa memperhatikan guru saat mengajar didalam kelas dan terlibat dalam kelas				
4	Keingin tahaun siswa terhadap materi yang di ajarkan guru didalam kelas				
5	Siswa mersa bebas bertanya , didalam kelas, memberikan pendapat , ide serta sanggahan didalam kelas				
6	Siswa merasa nyaman didalam kelas saat pelaksanaan pembebelajara berlangsung didalam kelas				
7	Melakukan Tanya jawab dengan guru				
8	Bekerja sama dalam berelompok didalam kelas				
9	Siswa terdorong semaksimal mungkin saat mengikuti pembelajaran yang berlangsung				

Padanggarugur , 2025

Winda Sari Siregar

Nim.210201500138

Lampiran 11

Lembar Observasi Siswa Siklus II Pertemuan 1

Petunjuk : Isilah kolom Observasi Siswa dengan memberikan tanda ceklis sesuai dengan yang diamati dengan penilaian sebagai berikut :

Skala Penilaian :

1. Sangat baik, Sangat aktif , Sangat tinggi 4 poin
2. Baik , aktif, dan Tinggi 3 Poin
3. Tidak Baik, Tidak Aktif dan Tidak Tinggi 2 poin
4. Tidak Baik, Tidak Aktif, dan Tidak Tinggi 1 poin

No	Aspek Yang Diamati	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
1	Kehadiran siswa dalam kelas				
2	Antusias siswa dalam kelas saat mengikuti kegiatan belajar mengajar dalam kelas				
3	Siswa memperhatikan guru saat mengajar didalam kelas dan terlibat dalam kelas				
4	Keingin tahuan siswa terhadap materi yang di ajarkan guru didalam kelas				
5	Siswa mersa bebas bertanya , didalam kelas, memberikan pendapat , ide serta sanggahan didalam kelas				
6	Siswa merasa nyaman didalam kelas saat pelaksanaan pemebelajara berlangsung didalam kelas				
7	Melakukan Tanya jawab dengan guru				
8	Bekerja sama dalam berelompok didalam kelas				
9	Siswa terdorong semaksimal mungkin saat mengikuti pembelajaran yang berlangsung				

Padanggarugur , 2025

Winda Sari Siregar

Nim.210201500138

Lampiran 12

Lembar Observasi Siswa Siklus II Pertemuan 1I

Petunjuk : Isilah kolom Observasi Siswa dengan memberikan tanda ceklis sesuai dengan yang diamati dengan penilaian sebagai berikut :

Skala Penilaian :

1. Sangat baik, Sangat aktif , Sangat tinggi 4 poin
2. Baik , aktif, dan Tinggi 3 Poin
3. Tidak Baik, Tidak Aktif dan Tidak Tinggi 2 poin
4. Tidak Baik, Tidak Aktif, dan Tidak Tinggi 1 poin

No	Aspek Yang Diamati	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
1	Kehadiran siswa dalam kelas				
2	Antusias siswa dalam kelas saat mengikuti kegiatan belajar mengajar dalam kelas				
3	Siswa memperhatikan guru saat mengajar didalam kelas dan terlibat dalam kelas				
4	Keingin tahuan siswa terhadap materi yang di ajarkan guru didalam kelas				
5	Siswa mersa bebas bertanya , didalam kelas, memberikan pendapat , ide serta sanggahan didalam kelas				
6	Siswa merasa nyaman didalam kelas saat pelaksanaan pemebelajara berlangsung didalam kelas				
7	Melakukan Tanya jawab dengan guru				
8	Bekerja sama dalam berelompok didalam kelas				
9	Siswa terdorong semaksimal mungkin saat mengikuti pembelajaran yang berlangsung				

Padanggarugur , 2025

Winda Sari Siregar

Nim.210201500138

Post test

SOAL SIKLUS I PERTEMUAN I

1. Bayu punya 13 kelereng dan Rino punya 7 kelereng. Jumlah semua kereng mereka berdua adalah

A. 20. C. 22

B. 15. D. 10

2. $32 + 12 =$

Berapa hasil dari penjumlahan di atas diatas...

A. 24. C. 32

B. 23. D. 40

3. $12 + 11 = \dots$

A. 23. C. 25

B. 24. D. 26

4. Berapakah hasil penjumlahan dari $9 + 5 \dots\dots$

A. 12. C.15

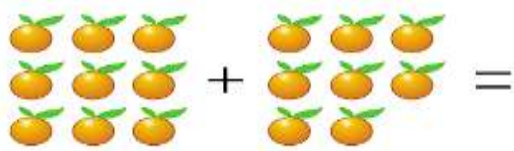
B. 14. D. 16

5. $15 + \dots\dots = 20$

Bilangan yang tepat untuk mengisi titik-titik diatas adalah

A. 5. C. 7

B. 6. D. 8



6. Hasil dari gambar penjumlahan diatas adalah

A. 15. C. 17

B.16. D. 18

7. Hitunglah nilai dari $22 + 13$

A. 25. C. 45

B. 35. D. 50

8 . Ayah mempunyai 8 ekor ayam yang dipelihara, kemudian ibu membeli 10 ekor ayam untuk ayah. Berapa total jumlah ayam ayah sekarang

A. 22. C. 18

B. 20. D. 16

9. Aku adalah sebuah bilangan, jika aku ditambah dengan 5 makan aku akan menjadi 15, aku adalah bilangan

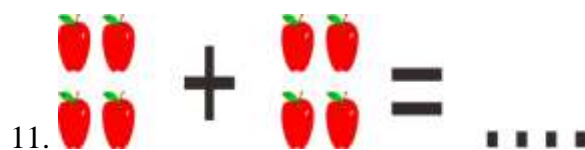
A. 11. C. 10

B. 20. D. 15

10 . $18 + 10$ adalah.....

A. 38. C. 48

B. 28. D.18

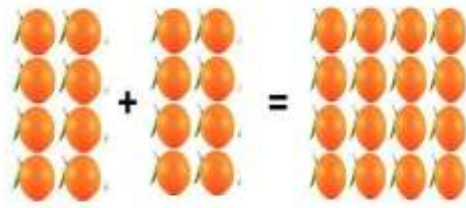


Hasil dari penjumlahan diatas adalah

A. 5. C.7

B.6. D.8

12. Penulisan lambang bilangan bentuk penjumlahan yang terdapat pada gambar dibawah ini adalah



A. $5 + 5 = 10$

B. $10 + 10 = 20$

C. $15 + 15 = 30$

D. $10 + 5 = 15$

$$\begin{array}{r} 11 \\ \underline{} \\ 6 \end{array} +$$

13. Hasil dari penjumlahan diatas adalah

A. 15. C. 17

B. 16. D. 18

14. 17. Angka yang untuk mengisi penjumlahan dibawah ini adalah



A. $4 + 5 = 9.$ C. $4 + 3 = 7$

B. $4 + 4 = 8.$ D. $3 + 3 = 6$

15. Ibu membeli telur 14 butir. Kemudian Ibu membeli lagi 15 butir. Berapakah jumlah telur yang dibeli Ibu seluruhnya.....

A. 27. C. 29

B. 28. D. 30

16. Berapakah hasil penjumlahan dari $22 + 12$

A. 34. C. 36

B. 35. D. 37

17.+ 12 = 22

Bilangan yang tepat untuk dapat mengisi bagian yang masih kosong adalah ...

A. 20. C. 10

B. 30. D. 40

18. Ayah mempunyai 17 ekor ayam kemudian ibu membeli ayam 3 ekor, sekarang berapa total ayam ayah....

A. 20. C. 18

B. 19. D. 17

19. Hasil dari penjumlahan $8 + 9$ adalah....

A. 15. C. 17

B. 16. D. 18

20. Kakak membeli 10 boneka kemudian ayah membeli 3 boneka untuk kakak berapa sekarang boneka kakak....

A. 15. C. 17

B. 16. D. 13

SOAL SIKLUS I PERTEMUAN II

1. Ibu membeli telur 14 butir. Kemudian Ibu membeli lagi 15 butir. Berapakah jumlah telur yang dibeli Ibu seluruhnya.....

A. 27. C. 29

B. 28. D. 30

2. Berapakah hasil penjumlahan dari $22 + 12$

A. 34. C. 36

B. 35. D. 37

3. $10 + 12 =$

hasil dari penjumlahan diatas yang tepat adalah ...

A. 20. C. 10

B. 30 D. 40

4. Ayah mempunyai 17 ekor ayam kemudian ibu membeli ayam 3 ekor, sekarang berapa total ayam ayah....

A. 20. C. 18

B. 19. D. 17

5. Hasil dari penjumlahan $8 + 9$ adalah....

A. 15. C. 17

B. 16. D. 18

6. Kakak membeli 10 boneka kemudian ayah membeli 3 boneka untuk kakak berapa sekarang boneka kakak....

A. 15. C. 17

B. 16. D. 13

7. Bayu punya 13 kelereng dan Rino punya 7 kelereng. Jumlah semua kereng mereka berdua adalah

A. 20. C. 22

B. 15. D. 10

8. $32 + 12 =$

Berapa hasil dari penjumlahan diatas...

A. 24. C. 32

B. 23. D. 40

9. $12 + 11 = \dots$

A. 23. C. 25

B. 24. D. 26

10. Berapakah hasil penjumlahan dari $9 + 5 \dots\dots$

A. 12. C. 15

B. 14. D. 16

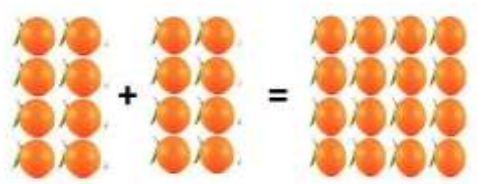
11. $15 + \dots\dots = 20$

Bilangan yang tepat untuk mengisi titik-titik diatas adalah

A. 5. C. 7

B. 6. D. 8

12 . Penulisan lambang bilangan bentuk penjumlahan yang terdapat pada gambar dibawah ini adalah



A. $5 + 5 = 10$

B. $10 + 10 = 20$

C. $15 + 15 = 30$

D. $10 + 5 = 15$

13. Yudi mempunyai 4 kelereng, kemudian ibu membelikan 6 kelereng lagi kepada Yudi, kemudian Yudi diberi 3 kelereng lagi oleh kakaknya, berapa jumlah Yudi semuanya....

A. 10. C. 14

B. 12. D. 13

14. Ibu mempunyai 5 buah mangga kemudian ayah memetik 3 mangga lagi berapa jumlah mangga ibu sekarang...

A. 8. C. 10

B. 9. D. 11

15. Hitunglah nilai dari $22 + 13$

A. 25. C. 45

B. 35. D. 50

16. Ayah mempunyai 8 ekor ayam yang dipelihara, kemudian ibu membeli 10 ekor ayam untuk ayah. Berapa total jumlah ayam ayah sekarang

A. 22. C. 18

B. 20. D. 16

17. Hasil dari penjumlahan $3 + 7$ adalah

A. 5. B. 6. C. 7. D. 8

18. Hasil dari $11 + 9$ adalah

A. 10. B. 20. C. 30. D. 40

19. Hasil dari penjumlahan $5 + 8$ adalah...

A. 10. B. 11. C. 12. D. 13

20. $15 + 2$ adalah

A. 17.

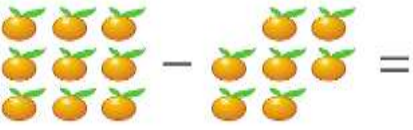
C. 19

B. 18.

D. 20

POST TEST

SIKLUS II PERTEMUAN I

1. 

Hasil dari pengurangan gambar diatas adalah....

- A. 2. C. 4
- B. 3. D. 5



2. $\boxed{9} - \boxed{\dots} = \boxed{7}$

Angka yang tepat untuk melengkapi titik-titik diatas adalah.....

- A. 1. C. 3
- B. 2. D. 4



3. $\boxed{\dots} - \boxed{\dots} = \boxed{\dots}$

Angka yang tepat untuk melengkapi titik-titik diatas adalah

- A. $5 - 2 = 3.$ C. $5 - 2 = 3$
- B. $4 - 2 = 2.$ D. $4 - 1 = 3$

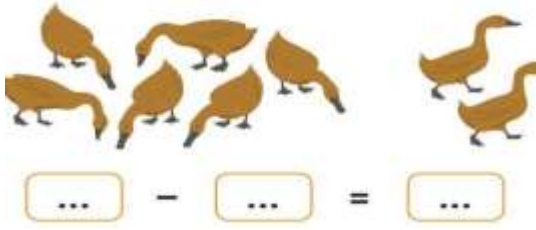


4. Mula-mula pada gambar diatas terdapat 5 kumbang diatas daun, kemudian satu buah kumbang pergi terbang berapa sekarang sisa kumbang yang tinggal di atas daun...

- A. 1 C. 3

B. 2.

D. 4



5. Angka yang tepat untuk melengkapi titik-titik diatas adalah...

A. $6 - 2 = 5$.

C. $6 - 6 = 0$

B. $6 - 3 = 3$.

D. $6 - 4 = 2$

6. Hasil dari pengurangan diatas adalah...

A. 16.

C. 18

B. 17.

D. 19

A subtraction problem is shown on a blue background. The number 13 is written above the number 7. A horizontal line is drawn under the 7, and another horizontal line is drawn under the 13. To the right of the bottom line is a blank space for the answer.

7.

Hasil dari pengurangan diatas adalah....

A. 4.

C. 6

B. 5.

D. 7

A subtraction problem is shown. The number 18 is written above the number 3. A horizontal line is drawn under the 3, and another horizontal line is drawn under the 18. To the right of the bottom line is a blank space for the answer.

8.

Hasil dari pengurangan diatas adalah

A. 10.

C. 14

B. 11.

D. 15

B. 5. D. 4

14. Ibu membeli 9 buah apel di pasar. Ayah memakan 2 apel yang dibeli ibu. Berapakah sisa apel yang masih ada...

A. 8. C. 6

B. 7. D. 5

15. Ayah membeli 8 batang lilin lalu menyalakan 3 batang lilin. Berapa jumlah lilin yang belum dinyalakan oleh ayah....

A. 6. C. 5

B. 7. D. 8

16. Hasil dari pengurangan $18 - 12$ adalah...

A. 4. C. 6

B. 5. D. 7

17. $24 - 12$, hasil dari pengurangan tersebut adalah

A. 10. C. 12

B. 11. D. 13

18 - 14 = 10

Angka yang tepat untuk melengkapi titik-titik diatas adalah

A. 4. C. 6

B. 5. D. 7

19. $25 - 15$ adalah.....

A. 5. C. 15

B. 10.

D. 20

20. Hasil pengurangan dari $10 - 8$ adalah.....

A. 1.

C. 4

B. 3.

D. 2

SOAL SIKLUS II PERTEMUAN II

1. Hasil dari pengurangan diatas adalah...

- A. 16. C. 18
B. 17. D. 19

2.
$$\begin{array}{r} 11 \\ - 8 \\ \hline \end{array}$$

Hasil yang tepat dari pengurangan diatas adalah....

- A. 2. C. 4
B. 3. D. 5

3. Dina memiliki 7 bola bekel. Namun, Dina kehilangan 3 bola bekelnya. Berapa jumlah bola bekel milik Dina sekarang...

- A. 4. C. 2
B. 6. D. 3

4. Nadia membeli 7 buah naga, tetapi 2 buahnya busuk. Berapa buah naga Nadia yang tidak busuk..

- A. 6. C. 4
B. 5. D. 7

5. Di kolam terdapat 10 ekor lele. Esok paginya ditemukan 4 ekor lele mati. Berapakah lele yang masih hidup...

- A. 6. C. 7
B. 5. D. 4

6. Ibu membeli 9 buah apel di pasar. Ayah memakan 2 apel yang dibeli ibu. Berapakah sisa apel yang masih ada...

A. 8. C. 6

B. 7. D. 5

7. Ayah membeli 8 batang lilin lalu menyalakan 3 batang lilin. Berapa jumlah lilin yang belum dinyalakan oleh ayah....

A. 6. C. 5

B. 7. D. 8

8. Dina memiliki 7 bola bekel. Namun, Dina kehilangan 3 bola bekelnya. Berapa jumlah bola bekel milik Dina sekarang...

A. 4. C. 2

B. 6. D. 3

9. Nadia membeli 7 buah naga, tetapi 2 buahnya busuk. Berapa buah naga Nadia yang tidak busuk..

A. 6. C. 4

B. 5. D. 7

9. Di kolam terdapat 10 ekor lele. Esok paginya ditemukan 4 ekor lele mati. Berapakah lele yang masih hidup...

A. 6. C. 7

B. 5. D. 4

10. Ibu membeli 9 buah apel di pasar. Ayah memakan 2 apel yang dibeli ibu. Berapakah sisa apel yang masih ada...

A. 8. C. 6

B. 7. D. 5

11. Ayah membeli 8 batang lilin lalu menyalakan 3 batang lilin. Berapa jumlah lilin yang belum dinyalakan oleh ayah....

A. 6. C. 5

B. 7. D. 8

12. Hasil dari pengurangan 11 - 9 adalah

A. 1. B. 2. C. 3. D.4

13. 15- 10 hasil dari pengurangan tersebut adalah ...

A. 20. B. 15. 10. D. 5

14. Ayah memiliki 22 buah mangga, kemudian ibu mengambil 10 buah ayah, berapa sisa mangga ayah.....

A. 10. C. 12

B. 11. D. 13

15. Hasil dari pengurangan 20 - 18 adalah

A. 3. C. 5

B. 4. D. 2

16. Adi mempunyai 15 butir ayam, kemudian pecah 7 ayam berapa sisa telur asi...

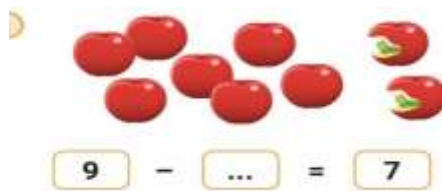
A. 8. C. 9

B. 7. 10

17. 23 - 10 hasil dari pengurangan tersebut adalah...

A. 10. C. 12

B. 13 D. 11



18.

Angka yang tepat untuk melengkapi titik-titik diatas adalah.....

A. 1. C. 3

B. 2.

D. 4



19. - =

Angka yang tepat untuk melengkapi titik-titik diatas adalah

A. $5 - 2 = 3$.

C. $5 - 2 = 3$

B. $4 - 2 = 2$.

D. $4 - 1 = 3$



20. Mula-mula pada gambar diatas terdapat 5 kumbang diatas daun, kemudian satu buah kumbang pergi terbang berapa sekarang sisa kumbang yang tinggal di atas daun...

A. 1

C. 3

B. 2.

D. 4

DOKUMENTASI

Siklus I Pertemuan I



Gambar Peneliti Menjelaskan Media Kantong Ajaib



Gambar Peneliti menjelaskan soal yang ada pada buku.



Gambar Peneliti membagi Kelompok



Gambar peneliti mengarahkan siswa dengan menggunakan media kantong ajaib

Siklus I Pertemuan II



Gambar Peneliti dan wali kelas membagi kelompok



Gambar peneliti dan guru membantu siswa menjawab soal bagi siswa yang kesulitan

Siklus II Pertemuan I



Gambar Peneliti membagi Kelompok



Gambar peneliti membantu siswa yang kesulitan mengerjakan soal



Gambar Peneliti mengarahkan siswa menjawab soal menggunakan media kantong Ajaib

Siklus II Pertemuan II



Gambar Peneliti mengarahkan siswa menjawab soal menggunakan media kantong Ajaib



Gambar media pembelajaran kantong ajaib

RIWAYAT HIDUP

Nama : Winda Sari Siregar
Tempat/ Tanggal Lahir : Padanggarugur, 30-05-2002
NIM : 2120500138
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat : Padanggarugur
Nomor Handphone/ WA : 082274516987
Nama Ayah : Arlin Soaloon Siregar
Nama Ibu : Minna Renni Rosinna Harahap, S.Pd.I
Anak ke : 2 dari 3 Bersaudara
Motto Hidup : Usahakan Apa Yang Kamu Doa'kan, Doa'kan Apa Yang Kamu.
Usahakan

Pendidikan

SDN 101300 Padanggarugur : Tamat Tahun 2015
Madrasah Stanawiyah Negeri Sigama : Tamat Tahun 2018
SMA Negeri 1 Padang Bolak : Tamat Tahun 2021



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Hazal Haidin Km. 4,5 Siditang 22733
Telepon (0634) 22680 Faxsimil: (0634) 22922

Nomor : 3002 /Un 28/E 1/TL.00.9/ 07 /2025
Lampiran : -
Hal : Izin Riset
Penyelesaian Skripsi

31 Juli 2025

Yth. Kepala Sekolah SD Negeri 101300 Padanggarugur Kab. Padang Lawas Utara

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Winda Sari Siregar
NIM : 2120500138
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat : Padanggarugur Kabupaten Padang Lawas Utara

Adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Penggunaan Media Pembelajaran Kantor Ajaib Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa di SD Negeri 101300 Padanggarugur Kabupaten Padang Lawas Utara".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin Riset penelitian dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.



an. Dekan
Wakil Dekan Bidang akademik dan
Kelembagaan

Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A. |
NIP 19801224 200604 2 001



PEMERINTAH KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA
PROVINSI SUMATERA UTARA



UNIT PELAKSANA TEKNIS
DINAS PENDIDIKAN KECAMATAN PADANG BOLAK
SD NEGERI 101300 PADANG GARUGUR

NPSN: 10206901

NSS: 101122005042

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.2 / 09 / SD / 2025

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **DAMRUL WALID HARAHAP, S.Pd**
NIP : 19830418 201407 1 001
Pangkat/ Golongan : Penata/IIIc
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri 101300 Padang Garugur
Kabupaten Padang Lawas Utara

Dengan ini Menerangkan bahwa:

Nama : **WINDA SARI SIREGAR**
NIM : 2120500138
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Instansi : Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad
Addary Padangsidempuan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat : Padang Garugur

Memang benar yang diatas telah melakukan penelitian guna penyusunan skripsi mulai tanggal 31 juli sampai 30 Agustus 2025 dengan judul **"Penggunaan Media Pembelajaran Kantong Ajaib Untuk meningkatkan hasil Belajar Siswa di SDN 101300 Padang Garugur Kabupaten Padang Lawas Utara"**.

Demikian surat keterangan ini disampaikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang Garugur, 6 September 2025
Kepala Sekolah
SDN 101300 Padang Garugur



DAMRUL WALID HARAHAP, S.Pd
NIP. 19830418 201407 1 001